

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MAHASISWA UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN
MENGUNAKAN LAYANAN PAYLATER**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**MARINTAN
NIM. 19 401 00116**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MAHASISWA UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN
MENGUNAKAN LAYANAN PAYLATER**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

MARINTAN

NIM. 19 401 00116

PEMBIMBING I

Dr. Darwis Harahap, S. H. I., M. Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

PEMBIMBING II

Ihdi Aini, M.E.
NIP. 198912252019032010

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MAHASISWA UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN
MENGUNAKAN LAYANAN PAYLATER**



SKRIPSI

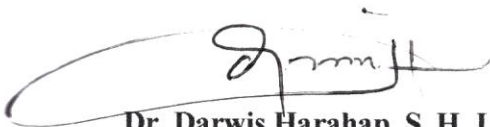
*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

MARINTAN

NIM. 19 401 00116

PEMBIMBING I



Dr. Darwis Harahap, S. H. I., M. Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

PEMBIMBING II



Iddi Aini, M.E.
NIP. 198912252019032010

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Marintan**

Padangsidimpuan, 16 Juni 2025
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

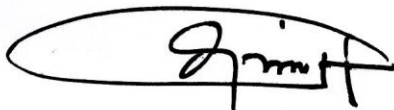
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Marintan** yang berjudul **"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa UIN Syahada Padangsidimpuan Menggunakan Layanan Paylater"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Darwis Harahap, S. H. I., M. Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

PEMBIMBING II



Ihdi Aini, M.E.
NIP. 198912252019032010

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **MARINTAN**

NIM : 1940100116

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan Menggunakan Layanan Paylater**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 12 tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 3 tahun 2023 tentang kode etik mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 18 Juni 2025
Saya yang Menyatakan,



MARINTAN
NIM. 1940100116

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai citivas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanada tangan dibawah ini:

Nama : **MARINTAN**
NIM : 1940100116
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas *Royalti Non eksklusif (Non Exclusive Royalty Free Right)* atas Karya Ilmiah saya yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidimpuan Menggunakan Layanan Paylater”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, menagih media/formatan, mengelola dalam bentuk pangakalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidimpuan
Pada tanggal, 18 Juni 2025
Saya yang Menyatakan,



MARINTAN
NIM. 1940100116



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Marintan
NIM : 19 401 00116
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan Menggunakan Layanan Paylater.

Ketua

Delima Sari Lubis, M.A
NIDN. 2012058401

Sekretaris

Ihdi Aini, M.E
NIDN. 2025128903

Anggota

Delima Sari Lubis, M.A
NIDN. 2012058401

Ihdi Aini, M.E
NIDN. 2025128903

Dr. Rosnani Siregar, M.Ag
NIDN. 2026067402

Indah Sari, M.E
NIDN. 2025049403

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Senin/23 Juni 2025
Pukul : 10.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/75,75 (B)
Indeks Predikat Kumulatif : 3,79
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733 Telepon (0634) 22080
Faximili (0634) 24022 Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

**Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MAHASISWA UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN
MENGUNAKAN LAYANAN PAYLATER**

Nama : MARINTAN

NIM : 1940100116

Telah dapat diterima untuk memenuhi
Syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, Juli 2025
Dekan,




Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Marintan
Nim : 19 401 00116
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa UIN Syahada Padangsidimpuan Menggunakan Layanan Paylater.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat mahasiswa dalam menggunakan layanan Paylater berbasis syariah di tengah maraknya penggunaan Paylater konvensional yang mengandung unsur riba. Fenomena ini terjadi karena masih minimnya pemahaman mahasiswa terhadap prinsip-prinsip *fintech syariah*, kurangnya sosialisasi, serta tingkat religiusitas yang belum sepenuhnya mendorong perilaku konsumsi sesuai syariat. Selain itu, faktor kemudahan akses dan penggunaan juga menjadi pertimbangan utama mahasiswa dalam memilih layanan keuangan digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh religiusitas, pengetahuan, dan kemudahan terhadap minat mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidimpuan dalam menggunakan layanan Paylater. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan, direncanakan berlangsung pada Januari hingga Juni 2025. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian adalah 2.314 mahasiswa aktif FEBI, dengan sampel 96 responden yang diambil menggunakan teknik *accidental sampling*. Instrumen pengumpulan data berupa angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, regresi linier berganda, uji t (parsial), uji F (simultan), dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel religiusitas, pengetahuan, dan kemudahan masing-masing memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan layanan Paylater. Selain itu, secara simultan ketiga variabel tersebut juga berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan religiusitas, pemahaman yang baik, dan kemudahan akses menjadi faktor penting dalam mendorong mahasiswa untuk memilih layanan Paylater yang sesuai dengan prinsip syariah.

Kata Kunci: Religiusitas, Pengetahuan, Kemudahan, Minat, Paylater,

ABSTRACT

Name : **Marintan**
NIM : **19 401 00116**
Thesis Title : ***Factors Influencing the Interest of UIN Syahada Padangsidimpuan Students in Using Paylater Services***

This research is motivated by the low interest of students in using sharia-based Paylater services, despite the widespread use of conventional Paylater platforms that contain elements of usury (riba). This phenomenon arises due to the lack of student understanding of sharia fintech principles, limited socialization efforts, and religious commitment that has not fully encouraged consumption behavior in accordance with Islamic principles. Additionally, ease of access and use are major considerations for students in choosing digital financial services. This study aims to determine whether religiosity, knowledge, and ease of use have an influence on the interest of UIN Syahada Padangsidimpuan students in using Paylater services. The research was conducted at the Faculty of Economics and Islamic Business, UIN Syahada Padangsidimpuan, from January to June 2025. This is a quantitative study. The population consisted of 2,314 active FEBI students, with a sample of 96 respondents selected using accidental sampling. The data collection instrument used was a questionnaire. The data analysis techniques employed include descriptive analysis, multiple linear regression, partial test (t-test), simultaneous test (F-test), and coefficient of determination. The results of the study indicate that the variables religiosity, knowledge, and ease of use each have a significant effect on students' interest in using Paylater services. Simultaneously, the three variables also significantly influence student interest. Therefore, it can be concluded that increasing religiosity, improving understanding, and ensuring ease of access are essential factors in encouraging students to choose Paylater services in line with sharia principles.

Keywords: ***Religiosity, Knowledge, Ease of Use, Interest, Paylater, Sharia Fintech.***

ملخص

الاسم : ماريتان

رقم الطالب : ١٩٤٠١٠٠١١٦

عنوان الرسالة : العوامل المؤثرة على اهتمام الطلاب باستخدام خدمات "الدفع لاحقاً" في جامعة إندونيسيا سيهادا بادانجسيديمبوان.

يستند هذا البحث إلى انخفاض اهتمام الطلاب باستخدام خدمات "الدفع لاحقاً" المتوافقة مع الشريعة الإسلامية، في ظل انتشار استخدام خدمات "الدفع لاحقاً" التقليدية، والتي تنطوي على بعض الربا. وتعود هذه الظاهرة إلى محدودية فهم الطلاب لمبادئ التكنولوجيا المالية المتوافقة مع الشريعة الإسلامية، وضعف التنشئة الاجتماعية، ومستوى التدين الذي لا يشجع تمامًا على سلوك الاستهلاك المتوافق مع الشريعة الإسلامية. علاوة على ذلك، تُعد سهولة الوصول والاستخدام من الاعتبارات الرئيسية للطلاب عند اختيارهم للخدمات المالية الرقمية. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير التدين والمعرفة وسهولة الاستخدام على اهتمام الطلاب باستخدام خدمات "الدفع لاحقاً" في جامعة إندونيسيا سيهادا بادانجسيديمبوان. أُجري هذا البحث في كلية الاقتصاد والأعمال الإسلامية، جامعة سيادا بادانجسيديمبوان، ومن المقرر إجراؤه من يناير إلى يونيو ٢٠٢٥. هذا البحث كمي. بلغ عدد طلاب كلية الاقتصاد والأعمال المسجلين ٢٣١٤ طالبًا، واختيرت عينة عشوائية من ٩٦ مستجيبًا. استُخدمت استبيان كأداة لجمع البيانات. أما تقنيات تحليل البيانات، فقد استُخدمت التحليل الوصفي، والانحدار الخطي المتعدد، واختبار (t الجزئي)، واختبار F (المتزامن)، ومعامل التحديد. أظهرت النتائج أن لكل من التدين والمعرفة والسهولة تأثيرًا كبيرًا على اهتمام الطلاب بخدمات. علاوة على ذلك، أثرت هذه المتغيرات الثلاثة بشكل كبير على اهتمام الطلاب. لذلك، يمكن الاستنتاج أن زيادة التدين، والفهم الجيد، وسهولة الوصول إلى الخدمات، عوامل مهمة في تشجيع الطلاب على اختيار خدمات المتوافقة مع مبادئ الشريعة الإسلامية.

الكلمات المفتاحية: التدين، المعرفة، السهولة، الفائدة،

KATA PENGANTAR



As-salāmu ‘alaikumwa-rahmatu -llāhiwa-barakātuh

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan seluruh alam yang tiada sekutu bagi- Nya dan segala kemuliaan, keagungan dan kesempurnaan hanyalah milik-Nya. Berkat kehendak Allah Ta’ala jugalah, peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini yang kemudian disusun dalam bentuk skripsi. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah menuntun umatnya dengan penuh kasih sayang dan kesabaran menuju jalan yang diridhoi Allah SWT, yakni menuju Islam kaffahrahmatanlil’alamin.

Skripsi ini berjudul: “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa UIN Syahada Padangsidempuan Menggunakan Layanan *Paylater*”, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Bidang Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kata sempurna, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terima kasih utamanya kepada:

1. Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, disertai oleh Bapak Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E.,M.Si., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Ibu Dr. Rukiah, S.E, M.Si, selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Drs. Hj. Replita, M.Si, selaku Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
3. Dr Sarmiana Batubara, M.A, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, dan Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd., selaku sekretaris prodi Perbankan Syariah, serta seluruh Civitas Akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

4. Bapak Dr. Darwis Harahap, S. H. I., M. Si. selaku Pembimbing I dan Ibu Ihdi Aini, M.E. selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addarry Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
7. Teristimewa kepada Ayah tercinta dan Ibunda tersayang yang telah membimbing dan memberikan dukungan moral, tenaga dan semangat demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai saat ini, serta memberi doa yang tiada lelahnya serta berjuang demi kami anak-anaknya.
8. Teman-teman seluruh rekan mahasiswa Prodi Perbankan Syariah angkatan 2019, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selama ini telah berjuang bersama-sama
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang dimiliki peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Padangsidempuan 2025
Peneliti,

MARINTAN
NIM. 19 401 00116

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ’ ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...اَ...اِ...اُ...	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
...ي..	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
...وْ	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dommah*, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

١. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara katasandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang

diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD,

diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

LEMBAR PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR.....iv

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATINviii

DAFTAR ISI.....xiii

DAFTAR TABEL xv

DAFTAR GAMBAR.....xvi

DAFTAR LAMPIRANxvii

DAFTAR PUSTAKA..... xiv

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah..... 7

C. Batasan Masalah 8

D. Definisi Operasional Variabel..... 8

E. Perumusan Masalah 10

F. Tujuan Penelitian 11

G. Manfaat Penelitian 11

H. Sistematika Pembahasan..... 12

BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 15

A. Landasan Teori..... 15

1. Minat Menggunakan *Paylater*15

2. Religiusitas25

3. Pengetahuan.....30

4. Kemudahan.....33

B. Penelitian Terdahulu39

C. Kerangka Fikir.....	44
D. Hipotesis.....	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	48
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	48
B. Jenis Penelitian	48
C. Populasi dan Sampel.....	48
D. Teknik Pengumpulan Data.....	50
E. Analisis Data.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	58
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	58
B. Deskripsi Data Penelitian.....	62
1. Uji Validitas.....	62
2. Uji Reliabilitas.....	65
3. Analisis Data Deskriptif.....	66
4. Uji Normalitas	67
5. Hasil Uji Linieritas	68
6. Hasil Uji Asumsi Klasik	70
7. Analisis Regresi Linear Berganda.....	72
8. Hasil Uji Hipotesis.....	74
C. Pembahasan Hasil Penelitian	77
D. Keterbatasan Penelitian.....	85
BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Implikasi Hasil Penelitian	88
C. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar I.1 : Grafik Peningkatan Pengguna Internet di Indonesia	2
Gambar I.2 : Diagram Penggunaan dan Non-Penggunaan Layanan Paylater	6
Gambar II.1 : Kerangka Pikir Penelitian.....	45

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 : Definisi Operasional	9
Tabel II.1 : Kajian Penelitian Relevan	40
Tabel III.1 : Penetapan Skor atas Jawaban Angket	50
Tabel III.2 : Kisi-Kisi Variabel Religiusitas (X1)	51
Tabel III.3 : Kisi-Kisi Variabel Pengetahuan (X2)	51
Tabel III.4 : Kisi-Kisi Variabel Kemudahan (X3)	51
Tabel III.5 : Kisi-Kisi Variabel Minat Bertransaksi (Y)	51
Tabel IV.1 : Data Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	61
Tabel IV.2 : Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas (X1)	62
Tabel IV.3 : Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan (X2)	63
Tabel IV.4 : Hasil Uji Validitas Variabel Kemudahan (X3)	63
Tabel IV.5 : Hasil Uji Validitas Variabel Minat Bertransaksi (Y)	64
Tabel IV.6 : Hasil Uji Reliabilitas	65
Tabel IV.7 : Hasil Uji Analisis Data Deskriptif	66
Tabel IV.8 : Hasil Uji Normalitas	67
Tabel IV.9 : Hasil Uji Linearitas X1 terhadap Y	68
Tabel IV.10 : Hasil Uji Linearitas X2 terhadap Y	69
Tabel IV.11 : Hasil Uji Linearitas X3 terhadap Y	69
Tabel IV.12 : Hasil Uji Multikolinearitas	70
Tabel IV.13 : Hasil Uji Heteroskedastisitas	71
Tabel IV.14 : Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	72
Tabel IV.15 : Koefisien Determinasi	74
Tabel IV.16 : Hasil Uji t (Parsial)	75
Tabel IV.17 : Hasil Uji F (Simultan)	76
Tabel IV.18 : Koefisien Determinasi (R^2)	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

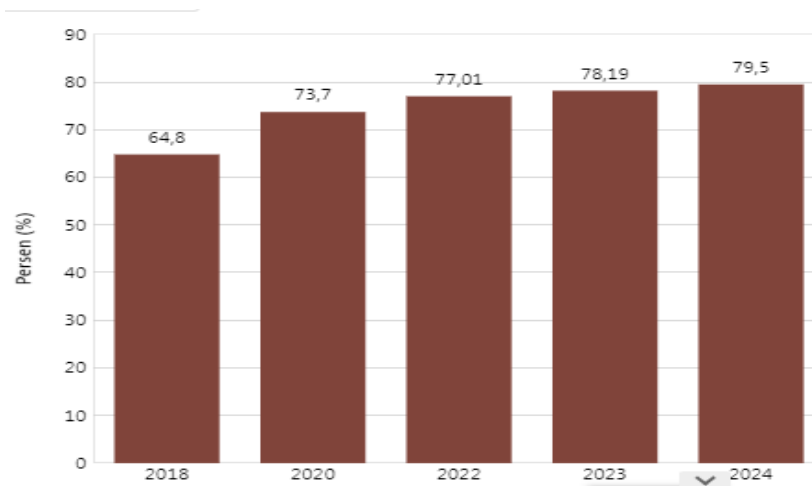
- Lampiran 1 : Lembar Angket
- Lampiran 2 : Lembar Validitas Instrumen
- Lampiran 3 : Rekapitulasi Hasil Angket
- Lampiran 4 : Hasil Uji Validitas
- Lampiran 5 : Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 6 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 7 : Hasil Uji Linearitas
- Lampiran 8 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda
- Lampiran 9 : Surat Izin Riset
- Lampiran 10: Surat Balasan Riset
- Lampiran 11: Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 12: Tabel r
- Lampiran 13: Tabel t
- Lampiran 14: Tabel F

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia, sebagai negara berkembang, terus mengalami perkembangan pesat, khususnya di bidang teknologi. Teknologi semakin mendominasi kehidupan sehari-hari masyarakat, membawa perubahan besar dalam berbagai aspek, termasuk komunikasi dan transaksi keuangan. Pada awal tahun 2024, jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai sekitar 221 juta orang, dengan tingkat penetrasi internet yang mencapai 79,5% dari total populasi. Hal ini menunjukkan peningkatan aksesibilitas internet yang mempengaruhi pola hidup masyarakat, termasuk di kalangan generasi muda seperti mahasiswa. Berikut ini adalah Grafik Penungkatan jumlah pengguna internet di Indonesia dari tahun ke tahun:¹



Sumber: Survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII)

¹ Santika, E. F. (2024, Juni 4). Tingkat penetrasi internet Indonesia capai 79,5% per 2024. Databoks Katadata. <https://databoks.katadata.co.id/teknologi-telekomunikasi/statistik/e6f9d69e252de32/tingkat-penetrasi-internet-indonesia-capai-795-per-2024>. (Diakses 1 November 2024 Pukul 9.00WIB)

Berdasarkan grafik di atas dari Survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menunjukkan, tingkat penetrasi internet Indonesia mencapai 79,5% dari total penduduk pada awal 2024. Jumlah itu setara 221.563.479 jiwa dari total populasi Indonesia yang sebesar 278.696.200 jiwa pada 2023. Tingkat penetrasi 2024 naik 1,31% atau 6 juta kenaikan pengguna dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 78,19% pada 2023.²

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi digital, industri *financial technology (fintech)* turut mengalami pertumbuhan yang signifikan. *Fintech* merupakan inovasi di bidang keuangan yang memanfaatkan teknologi digital untuk memberikan kemudahan dalam bertransaksi. *Fintech* sendiri memiliki beberapa jenis layanan, antara lain: pembayaran digital (*digital payment*), pinjaman online (*peer-to-peer lending*), manajemen kekayaan (*wealth management*), asuransi digital (*insurtech*), dan fintech syariah.

Fintech di Indonesia berkembang dalam berbagai jenis layanan. Manajemen Aset membantu pengguna mengelola keuangan dan investasi secara digital, sementara *Crowdfunding* memfasilitasi penggalangan dana daring untuk berbagai keperluan. *E-Money* memungkinkan transaksi tanpa uang tunai dengan produk seperti Flash BCA, E-Money Mandiri, Brizzi BRI, dan lainnya. *Insurance Technology (Insurtech)* menyederhanakan layanan asuransi, contohnya HiOscar.com yang menawarkan perlindungan kesehatan berbasis digital. *Peer-to-Peer (P2P) Lending* menyediakan pinjaman langsung

² Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), "Tingkat Penetrasi Internet Indonesia Capai 79,5% per 2024," Databoks Katadata, diakses 2 November 2024, <https://databoks.katadata.co.id>

dari investor kepada individu atau bisnis melalui platform seperti Uang Teman, Koinworks, dan Kredivo. *Paylater*, sebagai inovasi *fintech*, memungkinkan transaksi dengan pembayaran tertunda atau cicilan, contohnya OVO *Paylater*, GoPay *Paylater*, Shopee *Paylater*, dan Akulaku *Paylater*.³

Paylater adalah layanan keuangan digital yang memungkinkan pembelian dengan pembayaran tertunda atau dicicil tanpa persyaratan kompleks seperti kartu kredit. Layanan ini semakin populer di Indonesia karena memberikan fleksibilitas berbelanja, terutama bagi mereka yang belum memiliki akses kredit konvensional. *Paylater* menawarkan manfaat seperti kemudahan transaksi dan promo menarik, tetapi juga memiliki risiko, seperti bunga tinggi, denda keterlambatan, dan potensi utang berlebih. Oleh karena itu, pengguna perlu memahami syarat dan ketentuannya agar dapat memanfaatkannya secara bijak tanpa menimbulkan masalah finansial.⁴

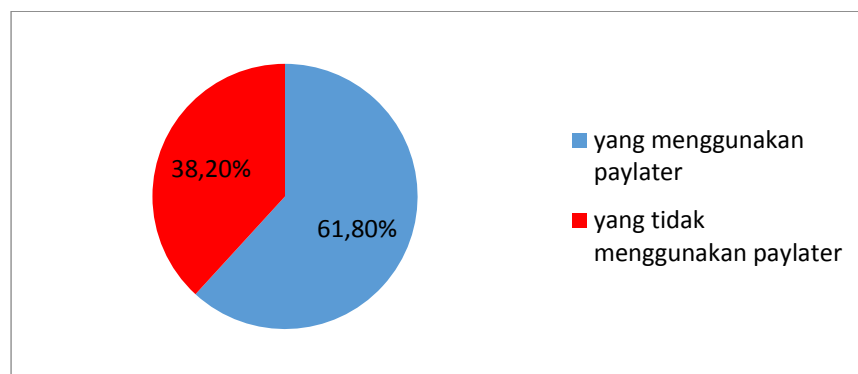
Pada tahun 2023, *fintech* syariah mulai berkembang pesat di Indonesia dengan hadirnya berbagai aplikasi seperti LinkAja Syariah, Bank Aladin, dan Hijra Bank yang menawarkan layanan keuangan digital sesuai prinsip syariah. Namun, meskipun layanan *fintech* syariah ini semakin berkembang, pemahaman masyarakat, khususnya mahasiswa, tentang pentingnya menggunakan layanan yang sesuai syariah masih rendah. Salah

³ Kusuma, H., & Asmoro, W. K.. Perkembangan financial technology (fintech) berdasarkan perspektif ekonomi Islam. *ISTITHMAR: Journal of Islamic Economic Development*, 4(2). 2020. hlm. 142.

⁴ Rahmatika Sari, "Pengaruh Penggunaan PayLater terhadap Perilaku Impulse Buying Pengguna E-Commerce di Indonesia," *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi* 7, no. 1 (April 2021). hlm. 44.

satu layanan yang marak digunakan adalah *Paylater*, tetapi banyak mahasiswa belum menyadari bahwa sebagian besar layanan *paylater* yang beredar masih berbasis konvensional dan berpotensi mengandung unsur riba, yang jelas dilarang dalam Islam.⁵

Di UIN Syahada Padangsidimpuan, khususnya mahasiswa FEBI jurusan Perbankan Syariah, mulai menunjukkan minat menggunakan layanan *paylater*. Namun, mayoritas masih memilih *paylater* konvensional seperti *Ovo Paylater*, *Shopee Paylater*, *Akulaku Paylater*, dan *GoPay Paylater*, dibandingkan *paylater* syariah seperti *ALAMI Paylater Syariah*, *Danakoo Syariah*, dan *LinkAja Syariah*. Padahal, layanan *paylater* syariah menawarkan kemudahan transaksi tanpa riba. Rendahnya minat ini disebabkan kurangnya pengetahuan dan sosialisasi, sebagaimana hasil observasi pada 16 Januari 2025 yang menunjukkan sebagian besar mahasiswa lebih memilih layanan konvensional sebagai berikut :



Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan dari 34 mahasiswa UIN Syahada Padangsidimpuan diketahui yang menggunakan layanan

⁵ Tech in Asia. "Data *Fintech* Indonesia: Panduan Lengkap." *Tech in Asia Indonesia*. Diakses 2 November 2024. <https://id.techinasia.com/data-fintech-indonesia-panduan-lengkap>.

Paylater dan yang tidak menggunakannya. Dari diagram tersebut, diketahui bahwa 61,80% mahasiswa menggunakan layanan *Paylater*, sedangkan 38,20% tidak menggunakan layanan tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa tertarik menggunakan layanan *Paylater*, yang kemungkinan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kemudahan akses, fleksibilitas pembayaran, dan kebutuhan finansial mahasiswa. Namun, masih terdapat sekitar 38,20% mahasiswa yang tidak menggunakan *Paylater*, yang mungkin disebabkan oleh faktor seperti ketidakpahaman terhadap sistem *Paylater*, kekhawatiran akan riba dalam perspektif syariah, atau kekhawatiran terhadap keamanan data dan utang jangka panjang.⁶

Selain itu yang menjadi permasalahan adalah keamanan dari berbagai *fintech* yang digunakan serta masih kurangnya pemahaman dalam penggunaan *fintech* serta hukum menggunakan *fintech* dalam islam apakah semuanya jenis *fintech* halal digunakan atau tidak. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa yang menyatakan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap *fintech* syariah masih kurang mendalam, bahkan di kalangan mahasiswa jurusan perbankan syariah. Mahasiswa juga berpendapat bahwa dengan peningkatan edukasi dan sosialisasi, minat terhadap penggunaan *fintech* syariah di kalangan mahasiswa berpotensi meningkat.⁷

⁶ Observasi, Pada Mahasiswa angkatan 21 Program Studi Perbankan Syariah di UIN SYAHADA Padangsidempuan pada bulan Januari Tahun 2025.

⁷ Wawancara dengan Minda Lestari, mahasiswa jurusan Perbankan Syariah di UIN SYAHADA Padangsidempuan, tanggal 2 November 2024.

Hasil wawancara yang dilakukan diketahui bahwa mahasiswa telah mendapatkan literasi dan sosialisasi mengenai *fintech* syariah, namun masih banyak mahasiswa yang belum memahami konsep dasar dan prinsip-prinsip syariah yang diterapkan dalam layanan tersebut, khususnya dalam konteks *paylater*, masih belum sepenuhnya dipahami. Banyak mahasiswa yang masih kesulitan membedakan antara layanan *fintech* sesuai prinsip syariah dan yang tidak, sehingga hal ini menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya minat mereka dalam menggunakan aplikasi *fintech* berbasis syariah.

Selain faktor kurangnya pemahaman, religiusitas mahasiswa juga menjadi aspek yang perlu diperhatikan dalam penggunaan layanan *paylater*. Religiusitas mencerminkan sejauh mana keyakinan dan praktik keagamaan seseorang memengaruhi sikap dan keputusan mereka dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam memilih layanan keuangan. Dalam Islam, terdapat aturan yang jelas mengenai transaksi keuangan, seperti larangan *riba*, *gharar* (ketidakjelasan), dan *maysir* (spekulasi). Oleh karena itu, tingkat religiusitas mahasiswa dapat memengaruhi keputusan mereka dalam memilih layanan *Paylater* berbasis syariah atau konvensional.⁸

Selain religiusitas dan pemahaman, faktor kemudahan akses juga menjadi pertimbangan penting dalam penggunaan *Paylater*. Banyak mahasiswa cenderung memilih layanan yang lebih praktis dan cepat digunakan, tanpa mempertimbangkan apakah layanan tersebut berbasis

⁸ Lukmanul Hakim dan Recca Ayu Hapsari, *Financial Technology Law* (Indramayu: Penerbit Adab, 2022), hlm. 55.

syariah atau konvensional. Kemudahan dalam mendaftar, limit kredit yang lebih besar, dan fleksibilitas dalam pembayaran menjadi daya tarik utama bagi mahasiswa untuk menggunakan layanan *Paylater*. *Fintech* syariah dengan mekanisme ketat kurang diminati oleh mahasiswa yang belum memahami konsepnya, sehingga mereka lebih memilih layanan konvensional yang lebih sederhana.⁹

Berdasarkan pemaparan di atas, penting untuk meneliti faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa UIN Syahada Padangsidempuan dalam menggunakan *fintech* syariah, khususnya layanan *paylater*. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan penelitian **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan dalam Menggunakan Layanan *Paylater*”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka ada beberapa faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam bertransaksi menggunakan *Fintech* syariah, antara lain:

1. Meningkatnya penggunaan layanan *Paylater* di kalangan mahasiswa UIN Syahada Padangsidempuan.
2. Mahasiswa telah mendapatkan literasi dan sosialisasi mengenai *fintech* syariah, namun masih banyak mahasiswa yang belum memahami konsep dasar dan prinsip-prinsip syariah yang diterapkan dalam layanan tersebut.

⁹ Yudha, A. T. R. C., et al. *Fintech syariah: Teori dan terapan*. (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020) hlm. 20.

3. Tingkat religiusitas mahasiswa yang beragam memengaruhi preferensi dalam memilih layanan *Paylater* .
4. Kemudahan akses dan fleksibilitas pembayaran menjadi faktor utama dalam pemilihan layanan *Paylater*, tanpa mempertimbangkan aspek kepatuhan syariah.
5. Kekhawatiran mahasiswa terhadap keamanan data serta potensi riba dalam penggunaan layanan *fintech*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini perlu dibatasi agar hasilnya akurat dan tidak mengambang dan lebih terarah. Serta pembahasannya lebih spesifik dan lebih mendalam. Selain itu keterbatasan variabel dan sampel yang dimiliki oleh peneliti juga menjadi salah satu aspeknya. Maka Peneliti memfokuskan pada 3 variabel bebas (X1) yakni religiusitas, (X2) yakni pengetahuan, X3) yakni kemudahan dan variabel terikat (Y) yaitu minat bertransaksi menggunakan *Paylater* . Sampel penelitian dibatasi seluruh mahasiswa Febi yang aktif di UIN SYAHADA Padangsidempuan.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah aspek penelitian yang menjadi fokus perhatian dan dapat diukur atau diubah nilainya. Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel: dua variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen). Definisi operasional variabel penelitian ini dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Religiusitas	Religiusitas adalah tingkat keyakinan, pemahaman, dan penerapan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan seseorang, yang dapat memengaruhi sikap dan keputusan mereka, termasuk dalam penggunaan layanan keuangan seperti <i>Paylater</i> ¹⁰	- Keyakinan - Pemahaman hukum agama - Mengamalkan ilmu agama¹¹	Ordinal
Pengetahuan	Pengetahuan adalah sesuatu informasi yang diketahui dan dipahami oleh konsumen tentang suatu produk atau jasa yang dipasarkan dan memberi manfaat dan mampu mempengaruhi perilaku konsumen untuk menggunakannya produk tersebut. ¹²	a. Pengetahuan produk. b. Pengetahuan pembelian c. Pengetahuan Pemakaian.¹³	Ordinal
Kemudahan	Kemudahan yang mengarah pada keyakinan individu bahwa pemakaian sistem tersebut tidak banyak memerlukan usaha. ¹⁴	1. Mudah diakses 2. Mudah dalam pengoperasian 3. Mudah dipelajari¹⁵	Ordinal

¹⁰ Rico Elhando Badri, Anandha Sartika Putri, dan Reissa Dyasvaro, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Aplikasi Fintech Paylater: Integrasi Model TAM Dengan Religiusitas," dalam *Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat 2022* (Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, 27 Agustus 2022), hlm. 91.

¹¹ Muhammad Zuhirsyan. Pengaruh Religiusitas dan Persepsi Nasabah terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah. *Jurnal Al-Amwal*, Volume 10, No. 1 Tahun 2018. hlm. 52.

¹² Faisal Umardani Hasibuan, "Pengaruh Pengetahuan Masyarakat dan Minat Penerapan Nilai Islam Terhadap Keputusan Menggunakan Tabungan Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Langsa)," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. Vol 6, No. 1 (2020): hlm 5.

¹³ Faisal Umardani Hasibuan, "Pengaruh Pengetahuan Masyarakat, hlm 6.

¹⁴ Riana Puspitasari. Pengaruh Kemudahan Penggunaan Aplikasi, Kualitas Pelayanan Dan Promosi Terhadap Minat Beli Ulang (Studi Kasus Pada Konsumen Pelanggan Aplikasi Grab di PT Sido Muncul Kebon Jeruk). *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*. hlm. 4.

Minat Bertransaksi (Y)	Minat adalah sebagai dorongan atau keinginan bagi individu untuk melakukan perilaku tertentu. Perilaku yang dimaksud adalah melakukan berbagai kegiatan transaksi keuangan. ¹⁶	- Ketertarikan untuk menggunakan - Perasaan Senang - Kecenderungan untuk menggunakan¹⁷	Ordinal
------------------------	---	---	---------

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan diatas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh yang positif *religiusitas* terhadap minat bertransaksi mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan dalam menggunakan Layanan *Paylater* ?
2. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan yang positif terhadap minat bertransaksi mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan dalam menggunakan Layanan *Paylater* ?
3. Apakah terdapat pengaruh kemudahan yang positif terhadap minat bertransaksi mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan dalam menggunakan Layanan *Paylater* ?

¹⁵ Andrian Septa Yogananda dan I Made Bayu Dirgantara, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan dan Persepsi Risiko terhadap Minat untuk Menggunakan Instrumen Uang Elektronik," *Diponegoro Journal of Management* 6, no. 4 (2017): 1-7, <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>.

¹⁶ Ismi, Khoiriyah, Analisis Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (FINTECH) Di Jawa Tengah. *STABILITY Journal of Management & Business*. Volume 3 Nomor 2 Tahun 2020.

¹⁷ HM, Jogiyo. *Sistem Informasi Keperilakuan* (Yogyakarta: ANDI Yogyakarta) hlm. 89.

4. Apakah terdapat pengaruh religiusitas, pengetahuan dan kemudahan, yang postif terhadap minat mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan dalam menggunakan *Fintech* Syariah?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berisi uraian yang menjawab perumusan masalah di atas. Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas yang postif terhadap minat bertransaksi mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan dalam menggunakan Layanan *Paylater* .
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan yang postif terhadap minat bertransaksi mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan dalam menggunakan Layanan *Paylater* .
3. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan yang postif terhadap minat bertransaksi mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan dalam menggunakan Layanan *Paylater* .
4. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas, pengetahuan dan kemudahan, yang postif terhadap minat mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan dalam menggunakan *Fintech* Syariah.

G. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan yang dapat diharapkan dri penelitian ini yaitu:

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang luas, serta untuk melengkapi tugas dan syarat dalam rangka penyelesaian studi untuk meraih gelar sarjana ekonomi (SE) pada prodi perbankan syariah.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Untuk menambah referensi pada perpustakaan UIN SYAHADA Padangsidempuan, sebagai bahan referensi pada taman baca di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan sebagai bahan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Pihak Mahasiswa

Hasil penelitian ini bisa jadi barometer dan motivasi untuk meningkatkan pembelajaran mahasiswa untuk mencapai tujuan dan menambah wawasan mahasiswa dalam bertransaksi melalui *Fintech*.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi suatu referensi atau suatu pengembangan bagi peneliti selanjutnya.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dibuat memudahkan penulis dalam menyusun skripsi ini agar mudah dipahami oleh pembaca. Adapun sistematika pembahasan peneliti ini adalah :

BAB I : Pendahuluan yang berisi tentang gambaran umum mengenai isi penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah yang menguraikan tentang masalah dalam penelitian ini, batasan

masalah yang membatasi masalah atau ruang lingkup permasalahan, selanjutnya dalam rumusan masalah, penelitian merumuskan permasalahan penelitian dan menyebutkan tujuan dari penelitian yang dilakukan, serta kegunaan penelitian yang menjelaskan manfaat yang akan diperoleh dari penelitian.

BAB II : Landasan Teori yang berisi kerangka teori yang menjelaskan uraian – uraian tentang teori dan masing – masing variabel dari berbagai referensi yang berbeda, kemudian penelitian ini diperkuat dengan penelitian terdahulu, kerangka pikir yang berisi pemikiran peneliti mengenai masalah yang akan diselesaikan, dan hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang diteliti.

BAB III : Metode Penelitian, berisi tentang metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian. Kemudian jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan data primer dan metode pengumpulan data yang dilakukan adalah kuesioner, observasi dan dokumentasi dalam penelitian. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis deskriptif, uji instrumen, uji asumsi klasik dan analisis regresi sederhana.

BAB IV : Hasil Penelitian, Merupakan bab gambaran umum lokasi penelitian, Hasil Analisis Data yang meliputi Uji Validitas, Uji

Reliabilita, Analisis Data Deskriptif, Uji Normalitas, Hasil Uji Asumsi Klasik dan Analisis Regresi Linear Berganda.

BAB V : Kesimpulan, merupakan bab kesimpulan dan saran yakni membahas mengenai kesimpulan terhadap analisis yang dapat diambil oleh penulis dan saran yang diberikan penulis sesuai dengan hasil kesimpulan dalam penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Minat Menggunakan *Paylater*

a. Pengertian Minat

Minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Sejalan dengan ini Kusuma berpendapat bahwa minat diartikan “Sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri.”¹⁸ Minat lebih dikenal sebagai keputusan pemakaian atau pembelian jasa/produk tertentu. Ada beberapa tahapan minat antara lain:

- a) Informasi yang jelas sebelum menjadi nasabah.
- b) Pertimbangan yang matang sebelum menjadi nasabah
- c) Keputusan menjadi nasabah.¹⁹

Lilawati dalam Zusnani mengartikan minat adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap suatu kegiatan sehingga mengarahkan seseorang untuk melakukan kegiatan tersebut dengan kemauan sendiri.²⁰

¹⁸ Aryanti Muhtar Kusuma dkk. *Manajemen Pemasaran : Dinamika, Optimasi and Aplikasi*. Yogyakarta: Diandra Primamitra Media, 2020). hlm. 155.

¹⁹ Aditya Wardhana dkk. *Perilaku Konsumen di Era Digital*. Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2024. hlm. 155.

²⁰ Carlos Kambuaya, “Pengaruh Motivasi, Minat, Kedisiplinan Dan Adaptasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Peserta Program Afiriasi Pendidikan Menengah Asal Papua Dan Papua Barat Di Kota Bandung,” *Share: Social Work Jurnal* Volume: 5, no. 2 (2018): hlm 160.

Berdasarkan uraian di atas, minat merupakan dorongan internal yang timbul karena ketertarikan terhadap suatu objek atau aktivitas tanpa paksaan. Minat berperan penting dalam mendorong seseorang untuk bertindak secara sukarela. Dalam konteks layanan keuangan, minat memengaruhi keputusan seseorang dalam menggunakan atau membeli produk atau jasa.

b. Faktor yang Mempengaruhi Minat

Faktor-faktor yang memengaruhi minat secara umum terbagi dua, yaitu faktor internal (seperti usia, jenis kelamin, pengalaman, dan kepribadian) serta faktor eksternal (seperti lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat). Menurut Crow dan Crow, minat dipengaruhi oleh dorongan individu, motif sosial, dan faktor emosional.²¹ Selanjutnya ada tiga faktor penyebab timbulnya suatu minat, yaitu:²²

- 1) Dorongan dari individu, misalnya dorongan untuk mendapatkan pekerjaan yang diimpikan, tentu akan membangkitkan minat untuk banyak membaca, belajar, serta menuntut ilmu.
- 2) Motif sosial, dapat menjadi salah satu faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan aktivitas tertentu, misalnya, minat untuk menuntut ilmu muncul karena ingin mendapat penghargaan dari masyarakat, karena biasanya yang memiliki ilmu pengetahuan luas mendapat posisi yang tinggi serta terdandang di masyarakat.

²¹ Rifa'atul Machmudah. "*Faktor-faktor yang Mempengaruhi...*" hlm.24.

²² Aini, Ihdi, Windari Windari, and Rinal Wahyu Lubis. "Analisis Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Mobile banking." *Nahdatul Iqtishadiyah: Jurnal Perbankan Syariah* 2.1 (2022): hlm. 15.

3) Faktor emosional, minat memiliki hubungan yang erat dengan emosi.

Jika seseorang mendapatkan kesuksesan pada suatu aktivitas dan menimbulkan perasaan senang, tentu hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut, begitu juga sebaliknya kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut.

Pada dasarnya masyarakat muslim memilih bertransaksi melalui jasa keuangan syariah dikarenakan faktor hukum. Semangat untuk menerapkan ajaran Islam dengan *kaffah*, menjadikan umat Islam menerapkan nilai-nilai ajarannya pada semua dimensi kehidupan, termasuk dalam dunia perbankan yang menghindari praktek-praktek yang mengandung haram, seperti penerapan bunga yang terdapat dalam bank konvensional. Dalam Bank Syariah, bunga dikategorikan sebagai riba yang haram diterapkan dalam praktek perbankan. Karena tidak sesuai dengan prinsip Islam yang mengharamkan riba. Seperti yang terdapat dalam surah Al Baqarah: 275 berikut:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ
مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ
وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ
إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah.

Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.²³

Sesuai dengan metode tafsir Al-Misbah riba yang dimaksud pada surat di atas adalah Sesutu yang biasa dilakukan manusia arab pada masa Jahiliyyah. Saat itu diceritakan ketika melakukan transaksi pinjam meminjam dengan perjanjian waktu tertentu dan syarat lainnya. Apabila dikemudian hari didapati si peminjam tidak mampu membayar pada waktu yang menjadi perjanjian maka akan terjadi pelipat gandaan hutang piutang. Ibnu Kasir secara ringkas menjelaskan bahwa orang yang memakan riba dengan cara yang demikian diibaratkan seperti orang gila yang berdiri dan seperti orang yang sedang mengamuk karena kesurpan setan.²⁴

Kemudian Ayat di atas sesuai dengan misi lembaga keuangan syariah yang memberikan keadilan bagi semua pihak dan kemaslahatan bagi masyarakat luas. Dengan misi dan prinsip-prinsip ajaran islam yang memiliki muatan nilai-nilai Qur'an, maka setiap lembaga keuangan syariah akan menerapkan ketentuan-ketentuan sebagai berikut: Menghindari adanya unsur riba dan menerapkan sistem bagi hasil dan jual beli.

²³ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Bandung:: J-Art, 2015), hlm.47.

²⁴ Inna Fauziatal N. Epistimologi Tafsir Hukum Ayat Riba. *Tawazun: Journal of Sharia Economic Law*. Volume 2, Nomor 2,(2019) . hlm. 209.

c. Indikator Minat

Indikator minat menurut Walgito sebagai berikut:

- a) Ketertarikan untuk menggunakan, yaitu calon nasabah atau nasabah memiliki perhatian yang selalu tertuju dan terfokus pada m-banking.
- b) Perasaan senang, yaitu calon nasabah atau nasabah yang berminat untuk menggunakan m-banking terlihat memiliki perasaan senang dalam menggunakan m-banking dalam bertransaksi.
- c) Kecenderungan untuk menggunakan, yaitu sering tidaknya calon nasabah atau nasabah berkeinginan untuk menggunakan m-banking dalam bertransaksi sehari-hari. Nasabah yang minat penggunaannya tinggi akan terlihat dari frekuensinya dalam menggunakan m-banking yang tinggi.²⁵

d. *Fintech* Syariah

a) Pengertian *Fintech*

Fintech atau *Financial Technology* mengacu pada penggunaan teknologi untuk menyediakan layanan keuangan yang lebih efisien, inovatif, dan terjangkau. Menurut Lukmanul dan Ayu Hapsari, *Fintech* Industri *Financial Technology* (*Fintech*) merupakan salah satu inovasi layanan jasa keuangan yang mulai populer di era digital sekarang ini dan teknologi dengan konsep digitalisasi pembayaran menjadi salah satu sektor dalam industri *Fintech* yang paling berkembang di Indonesia. Dalam hal ini sektor *Fintech* paling diharapkan oleh pemerintah dan masyarakat untuk mendorong dan

²⁵ Bimo, Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Jakarta: Andi. 2014). hlm. 67.

meningkatkan jumlah masyarakat yang memiliki akses untuk dapat menggunakan layanan keuangan.²⁶

Bank Indonesia memberikan definisi mengenai Financial Technology (Teknologi Finansial). yang diatur dan tertuang pada Pasal 1 Angka 1 Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017. Tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial menyatakan bahwa Teknologi Finansial adalah pengguna teknologi dalam sistem pada bidang keuangan yang menghasilkan produkproduk layanan, teknologi, dan atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada kondisi stabilitas moneter, stabilitas pada sistem keuangan, dan atau efisiensi, kelancaran, keamanan serta kehandalan sistem pembayaran.²⁷

b) Jenis *Fintech*

Financial Technology (Fintech) adalah inovasi dalam bidang keuangan yang mengandalkan teknologi digital untuk mempermudah transaksi dan layanan keuangan. Fintech mencakup berbagai layanan seperti: *Digital Payment* (Pembayaran digital), *Peer-to-Peer Lending* (Pinjaman online), *Wealth Management* (Manajemen kekayaan), *Insurtech* (Asuransi digital) dan *Crowdfunding* (Pendanaan bersama)²⁸

²⁶ Lukmanul Hakim dan Recca Ayu Hapsari, *Financial Technology Law* (Indramayu: Penerbit Adab, 2022), hlm. 45.

²⁷ Bank Indonesia. *Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial*. Jakarta: Bank Indonesia, 2017, Pasal 1 Ayat 1.

²⁸ Abdillah, L. A. *et al. Aplikasi Teknologi Informasi: Konsep dan Penerapannya*. (Medan: Yayasan Kita Menulis. 2020). hlm 45.

Paylater (Pembayaran tunda atau cicilan tanpa kartu kredit)

Dalam penyelenggaraan teknologi *fintech* dikelompokkan menjadi lima kategori antara lain:²⁹

- 1) Sistem pembayaran digital (*digital payment*), adalah sistem pembayaran yang mencakup otorisasi, kliring penyelesaian akhir dan pelaksanaan pembayaran. Contohnya adalah dompet virtual seperti melalui kartu kredit, mobile banking, internet banking, ATM, kartu debit dan payment gateway.
- 2) Pendukung pasar, adalah untuk memfasilitasi pemberian informasi yang lebih cepat dan murah terkait produk dan jasa keuangan. Contohnya adalah perusahaan *fintech information and feeder site*.
- 3) Manajemen investasi dan manajemen risiko, contohnya adalah penyediaan produk investasi *online* dan asuransi *online*.
- 4) Pinjaman, pembiayaan dan penyediaan modal, contohnya layanan pinjaman uang berbasis teknologi informasi (*peer to peer lending*) dana penggalangan dana berbasis teknologi informasi (*crowdfunding*).
- 5) Jasa finansial lainnya, adalah *fintech* tidak hanya terbatas untuk mendukung pasar, sistem pembayaran, manajemen investasi dan manajemen risiko, serta pinjaman, pembiayaan dan penyediaan modal.

²⁹ Kornelius Benuf dkk., "Pengaturan Dan Pengawasan Bisnis Financial Technology Di Indonesia," *Jurnal Hukum Bisnis dan Investasi*, 2, 11 (2020): hlm. 62.

Selanjutnya berbagai jenis sistem pembayaran *fintech* yang populer di Indonesia memiliki keunggulan masing-masing dalam hal fitur, jangkauan layanan, dan integrasi dengan berbagai sektor ekonomi. Berikut beberapa jenis dari sistem pembayaran *fintech* antara lain:³⁰

- 1) OVO – Dompet digital yang memungkinkan pengguna melakukan transaksi pembayaran di berbagai merchant dan melakukan transfer antar pengguna.
- 2) GoPay – Layanan pembayaran digital yang terintegrasi dengan aplikasi Gojek, yang memungkinkan pembayaran untuk layanan transportasi, belanja online, dan lainnya.
- 3) LinkAja – E-wallet yang didukung oleh beberapa BUMN di Indonesia, memungkinkan pembayaran untuk berbagai jenis transaksi, termasuk pembelian pulsa, tagihan, dan transportasi.
- 4) DANA – Aplikasi dompet digital yang menyediakan kemudahan dalam pembayaran transaksi, termasuk di merchant *offline* dan online.
- 5) ShopeePay – Layanan pembayaran yang terintegrasi dengan platform *e-commerce* Shopee, yang memungkinkan pengguna untuk melakukan pembayaran belanja dan layanan lainnya.

³⁰ Sri Marti Pramudena, Nora Azmia, *Financial Technology* (Depok: Penerbit KBM Indonesia, 2025), hlm. 9.

- 6) iSaku – Dompot digital yang dikelola oleh Indomaret, memungkinkan pembayaran di berbagai merchant dan toko yang bekerja sama dengan Indomaret.

e. *Paylater*

Paylater adalah salah satu layanan fintech yang memungkinkan pengguna untuk bertransaksi dengan sistem pembayaran tertunda atau cicilan tanpa kartu kredit. Pengguna dapat membeli produk atau jasa sekarang dan membayarnya dalam jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan. *Paylater* adalah layanan pembiayaan pembelian barang/layanan berbeda dengan *Fintech Lending* yang memberikan pinjaman tunai.³¹

Proses penggunaan *Paylater* umumnya dimulai dengan aktivasi layanan melalui aplikasi *e-commerce* atau dompet digital yang menyediakan fitur tersebut. Pengguna perlu mendaftar dengan mengisi data pribadi, mengunggah dokumen pendukung seperti KTP, serta melalui proses verifikasi. Setelah akun disetujui, pengguna akan mendapatkan limit kredit yang dapat digunakan untuk bertransaksi. Saat berbelanja, pengguna dapat memilih opsi pembayaran *Paylater*, kemudian memilih tenor cicilan yang tersedia, misalnya dalam 30 hari atau beberapa bulan ke depan. Setelah transaksi berhasil, pengguna

³¹ Eka Afrina Djamhari dkk. *Buku Saku Konsumen Cerdas Produk Keuangan Digital* (Jakarta: Perkumpulan PRAKARSA, 2023), hlm. 17.

wajib melakukan pembayaran sesuai jadwal yang telah ditentukan untuk menghindari denda atau bunga tambahan.³²

Proses pembayaran *Paylater* dimulai dengan pencatatan tagihan setelah transaksi, di mana pengguna menerima informasi jumlah yang harus dibayar beserta tanggal jatuh tempo melalui aplikasi. Pembayaran dapat dilakukan melalui dompet digital, transfer bank, atau gerai mitra. Layanan ini menawarkan opsi pembayaran penuh di akhir bulan atau cicilan dengan tenor tertentu yang biasanya disertai bunga atau biaya administrasi. Keterlambatan pembayaran dapat menyebabkan denda, bunga tambahan, atau penurunan skor kredit, sehingga penting bagi pengguna untuk membayar tepat waktu agar terhindar dari masalah finansial.³³

f. Jenis *Paylater*

Berbagai platform *Paylater* telah terintegrasi dengan *e-commerce* di Indonesia, memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi dengan sistem pembayaran tunda atau cicilan. *Akulaku* dapat digunakan di *e-commerce* seperti *Shopee*, *Bukalapak*, *Blibli*, *Klik Indomaret*, *Bhinneka*, dan *Otten Coffee*. *Atome* bekerja sama dengan *Zalora*, *Sociolla*, *Matahari*, *MAPCLUB*, dan *iStyle*, sementara *GoPaylater Cicil* hanya terintegrasi dengan *Tokopedia*. *Home Credit* mendukung transaksi di *Tokopedia*, *Bukalapak*, dan *Blibli*, sedangkan *Indodana*

³² Literasi Nusantara, *Fintech Lending Syariah: Eksistensi dan Urgensi Pengaturannya di Indonesia* (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2023), hlm. 75.

³³ Aris Budianto, *E-Bisnis: Konsep dan Implementasi Praktis* (Yogyakarta: Deepublish, 2024), hlm. 80.

dapat digunakan di *Tokopedia*, *Bukalapak*, *Blibli*, *Ralali*, *Otten Coffee*, dan *iStyle*. *Kredivo* memiliki jangkauan *e-commerce* yang luas, termasuk *Tokopedia*, *Lazada*, *Bukalapak*, *Ralali*, *Blibli*, *Shopee*, *Sociolla*, *Bhinneka*, *Matahari*, *Jakmall*, *MAPCLUB*, *Otten Coffee*, *Jamtangan.com*, *iStyle*, dan *Zalora*. Sementara itu, *SPaylater* hanya tersedia untuk transaksi di *Shopee*. Dengan adanya integrasi ini, pengguna memiliki lebih banyak pilihan dalam menggunakan layanan *Paylater*, sesuai dengan platform *e-commerce* favorit mereka.³⁴

Selanjutnya di Indonesia, terdapat beberapa jenis layanan *Paylater* yang populer, antara lain:

- a) *Shopee Paylater*: Memungkinkan pengguna *Shopee* berbelanja dengan pembayaran di akhir bulan atau cicilan beberapa bulan, dengan limit kredit yang disesuaikan dengan profil pengguna.
- b) *GoPaylater* : Terintegrasi dalam aplikasi *Gojek*, memungkinkan pembayaran tertunda hingga akhir bulan untuk layanan seperti transportasi dan pesan antar makanan.
- c) *Traveloka Paylater* : Memungkinkan pemesanan tiket dan hotel dengan cicilan fleksibel serta limit kredit yang besar.

2. Religiusitas

a. Pengertian Religiusitas

Religiusitas mencakup pengetahuan, perasaan, dan tindakan keagamaan yang terintegrasi dalam kehidupan seseorang. Tidak hanya

³⁴ Jumal Ahmad, *Religiusitas, Refleksi, & Subjektivitas Keagamaan* (Yogyakarta: Islamic Character Development, 2024), hlm. 4.

terbatas pada ritual ibadah, tetapi juga mencerminkan dorongan intrinsik dalam berbagai aktivitas, baik yang tampak maupun yang terjadi dalam hati. Religiusitas ditentukan dalam konteks bahwa individu berkomitmen pada agamanya dan yang mana agama tersebut tercermin dalam sikap dan perilaku, sehingga menjadi salah satu bagian dari masyarakat yang paling berpengaruh.³⁵ Religiusitas tidak hanya mencerminkan hubungan individu dengan Allah SWT, tetapi juga berpengaruh terhadap cara seseorang berinteraksi dengan sesama dan lingkungannya. Nilai-nilai keagamaan yang dianut dapat membentuk moralitas, etika, serta pola pikir dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa religiusitas memiliki kesamaan dengan beberapa istilah, di antaranya kepercayaan, kesalehan, pengabdian, dan kesucian, yang semuanya mencerminkan kedalaman spiritual serta komitmen seseorang dalam menjalankan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Aspek-aspek Religiusitas

Dalam pelaksanaan ajaran agama Islam dikenal lima aspek religiusitas, yaitu:

- 1) Aspek Iman yaitu menyangkut keyakinan dan hubungan manusia dengan Tuhan, Malaikat, para Nabi dan sebagainya.
- 2) Aspek Islam yaitu menyangkut frekuensi, intensitas pelaksanaan ibadah yang telah ditetapkan, misalnya: shalat, zakat, puasa dan haji.

³⁵ Bambang Suryadi & Bahrul Hayat, *Religiusitas: Konsep, Pengukuran, dan Implementasi di Indonesia* (Jakarta: Bibliosmia, 2021), hlm. 60.

- 3) Aspek Ihsan yaitu menyangkut pengalaman dan perasaan tentang kehadiran Tuhan, takut larangan dan sebagainya.
- 4) Aspek Ilmu yaitu menyangkut pengetahuan seseorang tentang ajaran agamanya. Misalnya pengetahuan tentang fiqh, tauhid dan sebagainya.
- 5) Aspek Amal yaitu menyangkut bagaimana tingkah laku seseorang dalam kehidupan bermasyarakat. Misalnya menolong orang lain, membela orang yang lemah dan sebagainya.³⁶

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan beberapa aspek keberagaman yaitu:

- 1) Iman yaitu keyakinan dan hubungan dengan Tuhan beserta perkara ghaib dalam ajaran agama.
- 2) Islam yaitu frekuensi dan intensitas pelaksanaan ibadah.
- 3) Ihsan yaitu pengalaman, perasaan dan pengahayatan seseorang.
- 4) Ilmu yaitu pengetahuan seseorang tentang ajaran agamanya.
- 5) Amal yaitu perilaku seseorang dalam kehidupan sosial.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Religiusitas

Religiusitas dipengaruhi oleh dua faktor utama menurut Daradjat, yaitu perkembangan psikis individu dan lingkungan seperti keluarga, sekolah, serta latar belakang keagamaan. Dalam Islam, religiusitas mencakup tiga aspek: akidah (keimanan), syariah (ibadah dan muamalah), serta akhlak (budi pekerti).³⁷

³⁶ Muhammad Zuhiryan. Pengaruh Religiusitas .,hlm. 52.

³⁷ Siska Yuli Anita, *Preferensi Nasabah pada Produk Bank Syariah Berdasarkan Religiusitas dan Kualitas Layanan* (Denpasar: Infes Media, 2024), hlm. 38.

Dengan demikian Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap keagamaan menjadi empat macam, yaitu meliputi: (1) Pengaruh pendidikan dan tekanan sosial, seperti ajaran orang tua, tradisi, serta tekanan lingkungan untuk menyesuaikan diri; (2) Pengalaman spiritual yang membentuk sikap keagamaan, termasuk keindahan, konflik moral, dan emosi keagamaan; (3) Kebutuhan hidup, seperti rasa aman, cinta kasih, harga diri, dan kesadaran akan kematian; serta (4) Faktor intelektual yang berkaitan dengan proses penalaran dan rasionalisasi keagamaan.

d. Indikator Religiusitas

Ada beberapa indikator dari religiusitas dalam ajaran Islam terdiri dari tiga bagian, yaitu: akidah (kepercayaan dan keimanan), syariah (hukum-hukum agama yang meliputi ibadah dan muamalah), dan akhlak (budi pekerti).

1) Keyakinan

Keyakinan adalah hal yang mendasar dalam agama Islam. Dalam setiap aspek kehidupan, keyakinan menjadi dasar kehidupan seorang muslim. Mulai dari syari'ah, akhlak, hingga tarbiyah pun didasari oleh pemahaman tentang aqidah. Hal ini terjadi karena hakikat penciptaan manusia adalah untuk menyembah kepada Sang Pencipta. Bahkan, hal pertama yang diperintahkan Allah kepada makhluknya adalah untuk

beriman kepada-Nya. Yang setelah itu diikuti dengan rukun-rukun iman yang lain.³⁸

2) Pemahaman hukum agama

Pemahaman hukum agama adalah kemampuan individu dalam menafsirkan serta mengungkapkan ajaran agama atau keyakinan yang menjadi jalan hidup yang harus ditempuh oleh individu tersebut dalam kehidupannya di dunia ini supaya lebih teratur. Pemahaman yaitu suatu kemampuan dari seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menterjemahkan atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterima.

3) Mengamalkan ilmu agama

Ajaran agama Islam berfungsi sebagai pedoman sikap dan dasar dalam berinteraksi sosial, mendorong toleransi, solidaritas, dan kerukunan dalam masyarakat. Prinsip ini tercermin dalam berbagai aspek ajaran Islam, sebagaimana juga terdapat dalam agama lain yang menekankan pesan cinta, kasih sayang, perdamaian, dan harmoni antar sesama manusia. Religius menurut Islam adalah menjalankan ajaran agama secara menyeluruh. Allah berfirman dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 208:

³⁸ Soegeng Wahyoedi, *Loyalitas Nasabah: Tinjauan Aspek Religiusitas dan Kualitas Layanan* (Pasaman Barat: Penerbit Adab, 2022), hlm. 76.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ

مُبِينٌ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu”.³⁹

Allah Ta’ala memerintahkan kepada hamba-hamba Nya yang beriman kepada-Nya dan membenarkan Rasul-Nya, agar berpegang kepada seluruh tali Islam dan syari’atnya, mengerjakan perintah-Nya, serta menjauhi semua larangan-Nya sekuat tenaga. Hal ini lah yang menjadi dasar bagi masyarakat muslim untuk taat menjalankan kehidupan sehari-hari sesuai dengan syariat Islam termasuk dalam memilih dan menentukan putusan dalam memilih menjadi nasabah bank konvensional atau syariah.

3. Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah keseluruhan pemikiran, gagasan, dan pemahaman yang dimiliki manusia tentang dunia dan segala isinya, termasuk manusia dan kehidupannya. Pengetahuan konsumen adalah sesuatu informasi yang diketahui dan dipahami oleh konsumen tentang suatu produk atau jasa yang dipasarkan dan memberi manfaat dan mampu mempengaruhi perilaku konsumen untuk menggunkannya produk tersebut. Maka dari itu melalui informasi yang tersedia mengenai produk tersebut

³⁹ Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya* Surat al-Baqarah ayat 208, (Jakarta: Syahmil Qur'an, 2012).

akan mampu mendorong orang lainnya untuk menggunakan Produk tersebut.⁴⁰

Pengetahuan adalah hasil dari proses belajar yang melibatkan pemahaman, kesadaran, dan informasi tentang suatu konsep atau fenomena tertentu. Dalam konteks *Paylater*, pengetahuan berperan penting dalam menentukan sikap dan keputusan seseorang dalam menggunakan layanan ini. Pengguna yang memiliki tingkat pengetahuan tinggi tentang *Paylater* akan lebih memahami mekanisme kerja, manfaat, serta risiko yang mungkin timbul, seperti bunga, denda keterlambatan, atau implikasi terhadap skor kredit. Selain itu, dalam perspektif ekonomi Islam, pemahaman tentang prinsip syariah juga menjadi faktor penting dalam memilih layanan *Paylater* berbasis syariah yang sesuai dengan hukum Islam dan menghindari unsur riba.

b. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi. Beberapa faktor tersebut antara lain :

a) Pendidikan

Tingkat pendidikan yang lebih tinggi meningkatkan pemahaman tentang fitur, manfaat, dan risiko *Paylater*, termasuk aspek hukum dan etika dalam transaksi keuangan.

⁴⁰ Utami, D. S. *Pengukuran Literasi Keuangan Nasabah Bank Syariah: Teori dan Praktik* (Jakarta: Penerbit Finansial Edukasi, 2022), hlm. 82.

b) Akses Informasi

Media, internet, dan sosialisasi dari pemerintah atau lembaga keuangan membantu meningkatkan literasi keuangan masyarakat.

c) Pengalaman Bertransaksi

Penggunaan e-commerce, mobile banking, atau dompet digital memperkuat pemahaman tentang mekanisme transaksi digital.

d) Kondisi Sosial dan Budaya

Kebiasaan konsumtif dan norma sosial memengaruhi sikap terhadap layanan keuangan berbasis kredit atau cicilan.

e) Faktor Ekonomi

Pendapatan individu menentukan cara mereka memahami dan menggunakan transaksi digital, termasuk risiko utang *Paylater*.

f) Kepercayaan terhadap Fintech

Rasa aman terhadap keamanan data dan transparansi layanan fintech memengaruhi adopsi sistem transaksi digital.

g) Regulasi Pemerintah

Kebijakan perlindungan konsumen dan literasi keuangan mendukung pemahaman dan penggunaan transaksi digital secara bijak.⁴¹

c. Indikator Pengetahuan

Untuk kepentingan pemasaran Engal, Blackwell, dan Miniard membagi Pengetahuan Konsumen/Masyarakat menjadi tiga macam yaitu: Pengetahuan produk, Pengetahuan pembelian, Pengetahuan Pemakaian

⁴¹ Kusri, Sistem Pakar: *Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: ANDI, 2016), hlm. 45.

a) Pengetahuan Produk

Pengetahuan produk adalah kumpulan berbagai macam informasi mengenai produk. Pengetahuan ini meliputi kategori produk, merek, terminologi produk, atribut atau fitur produk, pengetahuan manfaat produk, dan pengetahuan tentang kepuasan yang diberikan produk bagi konsumen. Pada Bank syariah suatu produk dikemas dalam berbagai prinsip sesuai syariah Islam.

b) Pengetahuan Pembelian

Keputusan konsumen mengenai tempat pembelian produk akan sangat ditentukan oleh pengetahuannya. Implikasi penting bagi strategi pemasaran adalah memberi informasi kepada konsumen dimana konsumen akan membeli produk tersebut.

c) Pengetahuan Pemakaian

Suatu produk akan memberikan manfaat kepada konsumen jika produk tersebut telah digunakan atau dimanfaatkan oleh konsumen lain. Agar produk tersebut bisa memberikan manfaat yang maksimal dan kepuasan yang tinggi kepada konsumen maka konsumen harus bisa menggunakan produk tersebut dengan benar.⁴²

4. Kemudahan

a. Pengertian Kemudahan

Kemudahan penggunaan (*ease of use*) adalah derajat dimana seseorang meyakini bahwa melalui penerapan teknologi maka akan

⁴² Faisal Umardani Hasibuan, “Pengaruh Pengetahuan Masyarakat, hlm 6.

membebaskan orang dari beberapa usaha. Semakin tinggi kemudahan seseorang untuk mengaplikasikan sistem atau teknologi maka semakin tinggi tingkat kemanfaatannya.⁴³

Menurut teori penerimaan teknologi (*Technology Acceptance Model, TAM*) yang dikembangkan oleh Davis pada tahun 1989, kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) adalah salah satu faktor utama yang mempengaruhi niat pengguna untuk menerima dan menggunakan teknologi. Dalam konteks ini, kemudahan penggunaan merujuk pada sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi tertentu (seperti sistem atau aplikasi *fintech*) akan bebas dari usaha yang berarti.⁴⁴

Kemudahan dalam transaksi online sangat penting karena dapat mempengaruhi minat calon pembeli, terutama mereka yang baru mencoba bertransaksi dan mungkin ragu karena alasan keamanan atau kurangnya informasi.

b. Kemudahan Penggunaan *Fintech*

Kemudahan penggunaan teknologi didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa teknologi tersebut dapat dengan mudah dipahami dan digunakan dan mempermudah kegiatan

⁴³ Yindrizal dkk., *Implementasi Kualitas Sistem Informasi Akademik dalam Pelayanan Administrasi Akademik* (Pasaman Barat: CV. Azka Pustaka, 2023), hlm. 23.

⁴⁴ Kartika Ayuningtiyas dan Hendra Gunawan, "Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan Dan Kualitas Informasi Terhadap Keputusan Pembelian Daring di Aplikasi Bukalapak Pada Mahasiswa Politeknik Negeri Batam," *Journal Of Applied Business Administration* Vol 2, no. No 1 (Maret 2018): hlm 155.

yang berhubungan dengan perusahaan tersebut.⁴⁵ Kemudahan penggunaan dalam layanan *fintech* menjadi daya tarik utama bagi masyarakat Indonesia, terutama karena sifatnya yang praktis dan mudah diakses. Layanan ini menawarkan kemudahan transaksi keuangan, mulai dari pembayaran, investasi, hingga peminjaman uang secara digital, tanpa memerlukan proses panjang seperti pada layanan perbankan konvensional.⁴⁶

Untuk memberikan kemudahan maka beberapa perusahaan *fintech* terus melakukan pembenahan dan perbaikan agar dapat menyesuaikan dengan tantangan zaman dengan mengembangkan sejumlah produk dan layanan untuk memberikan kemudahan dan nilai tambah kepada parapenggunanya, karena Islam mengajarkan untuk selalu memberikan pelayanan yang terbaik. Namun selain kemudahan harus memberikan rasa aman yakni transaksi yang aman dan halal.

Dalam perspektif hukum Islam, perlindungan hukum nasabah pengguna berbagai aplikasi pembayaran adalah dalam lingkup muamalah. Muamalah yang dimaksud disini adalah hukum amaliah selain ibadah yang mengatur hubungan orang-orang yang sudah dewasa (*mukallaf*) antara yang satu dengan lainnya baik secara individu, dalam keluarga maupun bermasyarakat. Adapun ayat Al-

⁴⁵ Wardhana, Aditya dkk., *Perilaku Konsumen di Era Digital* (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2024), hlm. 78.

⁴⁶ Sri Marti Pramudena dan Nora Azmia, *Financial Technology* (Depok: Penerbit KBM Indonesia, 2022), hlm. 38.

Qur'an yang terkait perlindungan hukum bagi nasabah internet banking antara lain:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُتْلَى عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُحِلِّي الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (Yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji.⁴⁷

Tafsir dalam ayat ini yaitu termasuk dalam janji yang harus dipenuhi dalam ayat ini adalah janji yang diucapkan kepada sesama manusia. 'Uqûd (bentuk jamak dari 'aqd) yaitu janji atau perjanjian yang digunakan dalam ayat ini, pada dasarnya berlangsung antara dua pihak. Kata 'aqd' itu sendiri mengandung arti 'penguatan', 'pengukuhan', berbeda dengan 'ahd' ('janji', 'perjanjian') yang berasal dari satu pihak saja, dan termasuk di dalamnya memenuhi kehendak pribadi. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa Al-Qur'an lebih dahulu berbicara mengenai pemenuhan janji daripada undang-undang positif. Ayat ini bersifat umum dan menyeluruh. Sebab, dalam Islam terdapat hukum mengenai dua pihak yang melakukan perjanjian. Tidak ada hukum positif mana pun yang lebih mencakup, lebih jelas dan lebih terperinci daripada ayat ini mengenai pentingnya memenuhi dan menghormati janji.

⁴⁷ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Bandung: : J-Art, 2015), hlm.67.

Bila diikatkan ke dalam transaksi menggunakan berbagai aplikasi pegadaian syariah, awal adanya transaksi tersebut tentunya para pihak sudah terjadi kesepakatan atau janji misalkan jual-beli barang dagangan. Maka ayat ini mengutus agar para pihak menepati transaksi atau janji transfer yang seharusnya dilakukan sesuai yang disepakati. Menepati janji berarti berusaha untuk memenuhi semua yang telah dijanjikan kepada pihak lain di masa yang akan datang.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemudahan

Kemudahan dalam penggunaan suatu teknologi mampu membantu mengurangi usaha seseorang baik waktu maupun tenaga, dalam melakukan berbagai transaksi. Kemudahan penggunaan dipengaruhi beberapa faktor, yaitu:

1) Berfokus pada teknologi itu sendiri

Teknologi yang efektif dan digunakan secara konsisten akan mempermudah pengguna.

2) Reputasi akan teknologi tersebut

Reputasi yang baik akan didengar oleh pengguna akan mendorong keyakinan pengguna terhadap kemudahan penggunaan teknologi itu tersebut.

3) Persepsi pengguna terhadap teknologi tersebut

Tersedianya mekanisme pendukung yang handal, mekanisme pendukung yang terpercaya akan membuat merasa nyaman dan yakin bahwa terdapat mekanisme pendukung yang handal jika

terjadi kesulitan dalam menggunakan teknologi, maka mendorong pengguna ke arah yang lebih positif.⁴⁸

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kemudahan dalam penggunaan teknologi dapat mengurangi usaha, baik waktu maupun tenaga, yang diperlukan dalam berbagai transaksi. Beberapa faktor yang memengaruhi kemudahan ini meliputi efektivitas teknologi yang digunakan secara konsisten, reputasi positif dari teknologi tersebut yang mendorong kepercayaan pengguna, serta persepsi pengguna terhadap ketersediaan mekanisme pendukung yang handal. Dengan adanya dukungan yang dapat dipercaya, pengguna merasa lebih nyaman dan yakin bahwa mereka dapat mengatasi kesulitan, yang pada akhirnya mendorong penggunaan teknologi secara lebih positif dan berkelanjutan.

d. Indikator Kemudahan

Menurut Davis dalam Teori Penerimaan Teknologi (TAM), kemudahan penggunaan teknologi (*perceived ease of use*) adalah sejauh mana pengguna percaya bahwa teknologi dapat digunakan tanpa kesulitan. Indikator seperti mudah dipelajari, mudah digunakan, dan mudah didapatkan mencerminkan aspek kemudahan ini. Ketika teknologi mudah dipahami, dioperasikan, dan diakses, pengguna akan lebih cenderung untuk menerima dan menggunakan teknologi

⁴⁸ Aris Budianto, *E-Bisnis: Konsep dan Implementasi Praktis* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 60.

tersebut. Faktor-faktor ini meningkatkan persepsi positif terhadap teknologi dan memperkuat niat untuk mengadopsinya.⁴⁹

Ada beberapa indikator kemudahan menurut Rahman antara lain yaitu:⁵⁰

a) Mudah dipelajari

Teknologi mudah dipelajari agar pengguna dapat dengan mudah memahami perangkat atau program aplikasi.

b) Mudah digunakan

Teknologi mudah digunakan untuk menunjukkan kemampuan yang dimiliki oleh perangkat atau aplikasi yang mudah untuk dioperasikan dan mempunyai kemampuan lain sehingga pengguna merasa nyaman saat menggunakannya.

c) Mudah didapatkan

Teknologi dengan mudah didapatkan oleh pengguna yang ingin menggunakan perangkat atau program pada aplikasi tersebut.

B. Penelitian Terdahulu

Sebagai perbandingan untuk landasan atau referensi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, maka penelitian ini menggunakan acuan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh :

⁴⁹ Rahman. *Metode Pengukuran Usability pada Aplikasi Web dan Mobile* (Yogyakarta: Deepublish, 2023), hlm. 95.

⁵⁰ Darwis Harahap, "Problematika Perilaku Konsumen Lembaga Keuangan dan Perbankan Islam," *Human Falah* 8, no. 1 (Januari–Juni 2021) hlm. 138.

Tabel II.1
Kajian Penelitian Relevan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1	Prathama dan Sahetapy, Jurnal Agora (2019) ⁵¹	Pengaruh Kemudahan Penggunaan Aplikasi Dan Kepercayaan Konsumen Terhadap Minat Beli Ulang Konsumen E-Commerce Lazada.	Hasil pengujian menunjukan bahwa kemudahan penggunaan aplikasi dan kepercayaan konsumen berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli ulang konsumen e-commerce Lazada.	Persamaan: Memiliki kesamaan dalam mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi minat pengguna, seperti kemudahan penggunaan dan kepercayaan. Keduanya juga menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji pengaruh variabel-variabel tersebut. Perbedaan: Penelitian Hendra terdapat perbedaan signifikan pada subjek penelitian, di mana Prathama dan Sahetapy fokus pada konsumen e-commerce Lazada, sedangkan penelitian ini akan meneliti mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidimpuan yang menggunakan <i>fintech syariah</i>.
2	Nurdin dkk, Jurnal Perbankan dan Keuangan	Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat	Hasil uji statistik t pada variabel risiko nilai signifikansi lebih	Persamaan: Sama-sama meneliti faktor kemudahan, risiko, dan minat mahasiswa dalam

⁵¹Frenky Prathama dan Wilma Laura Sahetapy, Pengaruh Kemudahan Penggunaan Aplikasi Dan Kepercayaan Konsumen Terhadap Minat Beli Ulang Konsumen E-Commerce Lazada. Jurnal Agora Vol. 7, No. 1. Tahun 2019.

	Syariah (2020) ⁵²	Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu	kecil dari 0,05 dan koefisien regresi sebesar 3.828. Risiko memiliki nilai signifikansi thitung sebesar 0,000. Nilai t negatif menunjukkan bahwa variabel risiko berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan Fintech.	menggunakan fintech. Perbedaan: Penelitian sebelumnya fokus pada fintech secara umum di IAIN Palu, sementara penelitian ini spesifik pada layanan <i>Paylater</i> di UIN Syahada Padangsidimpuan
3	Lulu Atunnisah, Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (2020) ⁵³	Pengaruh Religiusitas Terhadap Penggunaan Shopee <i>Paylater</i> Dengan Pertimbangan Syariah Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel Religiusitas berpengaruh terhadap penggunaan Shopee <i>Paylater</i> dengan nilai t-hitung -2.336 ($\alpha=0,02$). Dan variabel Pertimbangan Syariah terbukti memoderasi hubungan antara variabel Religiusitas terhadap penggunaan Shopee <i>Paylater</i> dengan nilai t-	Persamaan: Sama-sama meneliti penggunaan Shopee <i>Paylater</i> dengan objek mahasiswa. Perbedaan: Penelitian sebelumnya fokus pada religiusitas dengan pertimbangan syariah, sementara penelitian ini meneliti berbagai faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa UIN Syahada Padangsidimpuan.

⁵² Nurdin, dkk, "Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu." *Jurnal Perbankan dan Keuangan Syariah* 2, no. 2 (2020).

⁵³ Lulu Atunnisah Pengaruh Religiusitas Terhadap Penggunaan Shopee *Paylater* Dengan Pertimbangan Syariah Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung) *Skripsi* Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

			hitung 2.851 ($\alpha=0,005$).	
4	Vivi Eviana dan Agung Joni Saputra, <i>Jurnal Pendidikan Tambusai</i> (2022) ⁵⁴	Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Penggunaan Sistem Pembayaran Pay Later	Hasil akhir pada penelitian ini menunjukkan bahwa facilitating conditions, kemudahan dan hedonic motivations memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat penggunaan metode pembayaran Pay Later, sementara suku bunga dan pendapatan memiliki pengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap minat penggunaan metode pembayaran Pay Later.	Persamaan: Sama-sama meneliti penggunaan Shopee <i>Paylater</i> dengan objek mahasiswa. Perbedaan: Penelitian sebelumnya fokus pada religiusitas dengan pertimbangan syariah, sementara penelitian ini meneliti berbagai faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa UIN Syahada Padangsidimpuan.
5	Syifaun Nufusiah, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri	Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Risiko Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Fitur Shopee <i>Paylater</i>	Hasil analisis data menunjukkan bahwa kepercayaan, persepsi risiko, dan religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan	Persamaan: Sama-sama meneliti faktor yang memengaruhi penggunaan layanan <i>Paylater</i> dengan pendekatan kuantitatif. Perbedaan: Penelitian

⁵⁴ Eviana, Vivi, dan Agung Joni Saputra. "Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Penggunaan Sistem Pembayaran Pay Later." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 1 (2022).

	Ponorogo, 2023) ⁵⁵		pembelian Shopee <i>Paylater</i> , dengan masing-masing nilai thitung lebih besar dari ttabel. Secara simultan, ketiga variabel tersebut juga berpengaruh signifikan (Fhitung 12,845 > Ftabel 3,090), dengan koefisien korelasi 0,535 dan koefisien determinasi 0,264, yang berarti 26,4% keputusan pembelian dipengaruhi oleh variabel tersebut.	sebelumnya fokus pada keputusan pembelian Shopee <i>Paylater</i> , sedangkan penelitian ini meneliti minat mahasiswa UIN Syahada Padangsidimpuan dalam menggunakan layanan <i>Paylater</i> .
6	Larasati Nurhasanah (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2023) ⁵⁶	Pengaruh Kemudahan, Manfaat, Risiko Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Shopee <i>Paylater</i> (Studi Pada Masyarakat Surakarta)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan shopee <i>paylater</i> . 2) manfaat tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan shopee <i>paylater</i> . 3) risiko tidak	Persamaan: Kedua penelitian membahas faktor-faktor yang memengaruhi minat menggunakan Shopee <i>Paylater</i> , dengan variabel seperti kemudahan, risiko, dan kepercayaan, serta menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan: Penelitian sebelumnya meneliti masyarakat

⁵⁵ Syifaun Nufusiah. 2023. "Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Risiko Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Fitur Shopee *Paylater*)." Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

⁵⁶ Larasati Nurhasanah, Pengaruh Kemudahan, Manfaat, Risiko Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Shopee *Paylater* (Studi Pada Masyarakat Surakarta *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2023.

			berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan shopee <i>paylater</i> . 4) kepercayaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat menggunakan shopee <i>paylater</i> . .	Surakarta sebagai objek penelitian, sementara penelitian ini berfokus pada mahasiswa UIN Syahada Padangsidimpuan dan melihat faktor-faktor yang mempengaruhi minat mereka dalam menggunakan layanan <i>Paylater</i> .
--	--	--	---	---

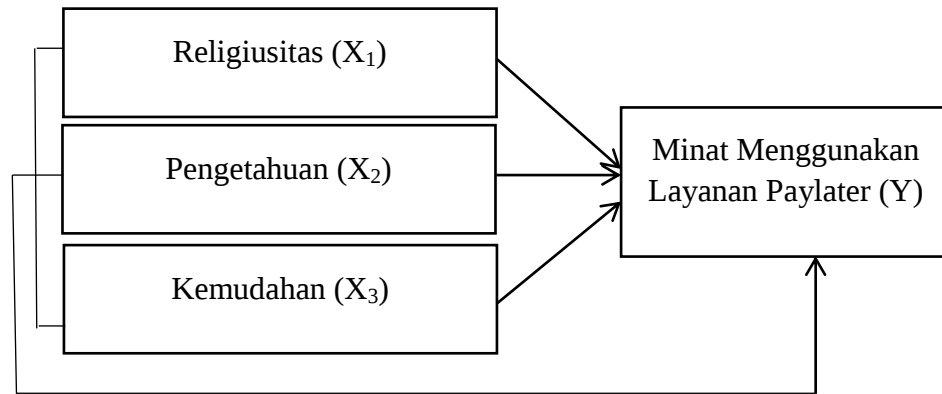
C. Kerangka Fikir

Kerangka pikir adalah gambaran tentang hubungan antara variabel dalam suatu penelitian. Kerangka pikir diuraikan oleh jalan pikir menurut kerangka pikir yang logis.⁵⁷

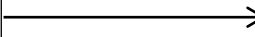
Kerangka pikir ini menunjukkan hubungan antara religiusitas (X_1), pengetahuan (X_2), dan kemudahan (X_3) sebagai variabel bebas yang memengaruhi minat menggunakan layanan *Paylater* (Y) sebagai variabel terikat. Religiusitas berpengaruh melalui nilai-nilai agama yang dianut individu, pengetahuan mencerminkan pemahaman tentang manfaat dan risiko *Paylater*, sedangkan kemudahan terkait dengan aksesibilitas dan kenyamanan penggunaan. Ketiga variabel tersebut diasumsikan memiliki pengaruh langsung terhadap minat individu dalam menggunakan layanan *Paylater*, baik secara parsial maupun simultan. Sejalan dengan tujuan penelitian dan kajian teori yang sudah dibahas selanjutnya akan diuraikan kerangka pikir dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

⁵⁷ Muhammad, *Metodologi Penelitian Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 75.

Gambar 1
Kerangka Pikir



Keterangan :


 : Pengaruh Simultan

 : Pengaruh Parsial

Gambar di atas dapat dijelaskan bahwa terdapat tiga variabel independen, yaitu Religiusitas (X_1), Pengetahuan (X_2), dan Kemudahan (X_3), yang diasumsikan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Minat Menggunakan Layanan *Paylater* (Y). Secara parsial, masing-masing variabel bebas dihipotesiskan memiliki pengaruh langsung terhadap minat menggunakan layanan *Paylater*. Artinya, religiusitas, pengetahuan, dan kemudahan masing-masing dapat mempengaruhi keputusan individu dalam menggunakan layanan tersebut. Secara simultan, ketiga variabel bebas tersebut bersama-sama diasumsikan berkontribusi terhadap peningkatan atau penurunan minat menggunakan layanan *Paylater*. Dengan demikian, penelitian ini ingin mengetahui baik pengaruh secara individu maupun secara keseluruhan dari ketiga variabel bebas terhadap minat penggunaan layanan *Paylater*.

D. Hipotesis

Hipotesis yaitu jawaban atas rumusan masalah penelitian yang telah dibuat, dimana hipotesis ini merupakan jawaban yang bersifat sementara. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yang diambil berdasarkan rumusan masalah dan tujuan dari pembahasan pada penelitian ini adalah:

Ha₁: Terdapat pengaruh yang positif antara religiusitas terhadap minat mahasiswa UIN Syahada Padangsidempuan dalam menggunakan layanan *Paylater*.

H₀₁: Tidak terdapat pengaruh yang positif antara religiusitas terhadap minat mahasiswa UIN Syahada Padangsidempuan dalam menggunakan layanan *Paylater*.

Ha₂: Terdapat pengaruh yang positif antara pengetahuan terhadap minat mahasiswa UIN Syahada Padangsidempuan dalam menggunakan layanan *Paylater*.

H₀₂: Tidak terdapat yang positif antara pengaruh pengetahuan terhadap minat mahasiswa UIN Syahada Padangsidempuan dalam menggunakan layanan *Paylater*.

Ha₃: Terdapat pengaruh yang positif antara kemudahan terhadap minat mahasiswa UIN Syahada Padangsidempuan dalam menggunakan layanan *Paylater*.

H₀₃: Tidak terdapat yang positif antara pengaruh kemudahan terhadap minat mahasiswa UIN Syahada Padangsidempuan dalam menggunakan layanan *Paylater*.

Ha₄: Terdapat pengaruh yang positif antara religiusitas, pengetahuan, dan kemudahan terhadap minat mahasiswa UIN Syahada Padangsidempuan dalam menggunakan layanan *Paylater*.

H₀₄: Tidak terdapat pengaruh yang positif antara religiusitas, pengetahuan, dan kemudahan terhadap minat mahasiswa UIN Syahada Padangsidempuan dalam menggunakan layanan *Paylater*.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah pada UIN SYAHADA Padangsidimpuan dengan objek penelitian pada mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidimpuan dan waktu penelitian dilakukan dari Januari 2025 sampai Juni 2025.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang mengolah data numerik. Menurut Sahir “Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian dengan tingkat variasi yang lebih rumit, karena meneliti sampel yang lebih banyak, akan tetapi penelitian kuantitatif lebih sistematis dalam melakukan penelitian dari awal sampai akhir”.¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan dari elemen data yang dibutuhkan dalam penelitian, yang mana elemen merupakan bagian terkecil yang menjadi sumber dari data yang dibutuhkan.² Adapun populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa/i Febi UIN SYAHADA yang berjumlah 2314.

¹ Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian* (Jogjakarta: KBM Indonesia), hlm. 16.

² Kurniawan, A. *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Remaja Rosdakarya.2018). hlm. 51

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karkteristik yang dimiliki populasi.³ Berdasarkan jumlah populasi yang telah diketahui, maka dalam menemukan banyaknya sampel terhadap populasi maka peneliti menggunakan rumus *Slovin*, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah anggota sampel

N = jumlah anggota populasi

e = presisi (berdasarkan α yang diinginkan)

Dengan mengikuti perhitungan diatas maka perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{2314}{1 + 2314 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{2314}{23.14 + 1}$$

$$n = \frac{2314}{24.14}$$

$$n = 95.86$$

Maka jumlah sampelnya dibulatkan menjadi 96.

³Eko Sudarmanato, dkk., *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 141.

Berdasarkan perhitungan data sampel maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 96. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah metode pengambilan sampel berdasarkan siapa saja yang secara kebetulan ditemui oleh peneliti dan dianggap sesuai sebagai sumber data, sehingga setiap orang yang memenuhi kriteria dapat dijadikan sampel penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data penelitian menggunakan angket. Angket merupakan metode pengumpulan data dengan cara mempersiapkan daftar pernyataan secara tertulis kepada responden dengan jawabannya yang telah tersedia dan menggunakan skala ordinal.⁴ Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama dalam sebuah organisasi.⁵ Adapun skala yang digunakan sebagai bentuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Sebagai berikut:

Tabel. III.1 Penetapan Skor atas Jawaban Angket⁶

Skor pernyataan	Kategori Jawaban
5	Sangat Setuju (SS)
4	Setuju (S)
3	Kurang Setuju (KS)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

⁴ Siti Noni Evita Rina Novianty Ariawaty, *Metode Kuantitatif Praktis* (Bandung: Bima Pratama Sejahtera, 2018): 8.

⁵ Suharismi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 103.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011): 168.

Kemudian adapun prediksi kuesioner dalam tiap variabel yang akan peneliti lakukan, antara lain :

Tabel III.2 Kisi-Kisi Variabel Religiusitas (X1)

No.	Variabel X	Indikator	Nomor Pertanyaan
	Religiusitas	- Keyakinan - Pemahaman hukum agama - Mengamalkan ilmu agama	1, 2, 3, 4 5, 6

Tabel III. 3 Kisi-Kisi Variabel Pengetahuan (X2)

No.	Variabel X	Indikator	Nomor Pertanyaan
	Keamanan X2	- Pengetahuan Produk - Pengetahuan Pembelian - Pengetahuan Pemakaian	1, 2, 3, 4 5, 6

Tabel III.4 Kisi-Kisi variabel Kemudahan (X3)

No.	Variabel X	Indikator	Nomor Pertanyaan
	Kemudahan X3	- Mudah diakses - Mudah dalam pengoperasian - Mudah dipelajari	1, 2, 3, 4 5, 6

Tabel III. 5 Kisi-Kisi Variabel Minat Bertransaksi (Y)

No.	Variabel Y	Indikator	Nomor Pertanyaan
1	Minat Bertransaksi (Y)	- Ketertarikan untuk menggunakan - Perasaan Senang - Kecenderungan untuk menggunakan	1, 2, 3, 4 5, 6

Kuesioner ini berbentuk pertanyaan-pertanyaan mengenai transaksi menggunakan *Fintech* pada Mahasiswa/i UIN SYAHADA Padangsidimpun prodi Perbankan Syariah yang terdiri beberapa pertanyaan masing-masing variabel pertanyaan dalam setiap variabel dan dimana responden akan memberikan tanda centang pada kolom atau tempat yang sudah ditentukan.

E. Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah serangkaian teknik yang meliputi teknik pengumpulan, penyajian, dan peringkasan data. Analisis deskriptif juga bertujuan menunjukkan nilai maksimum, minimum, mean, dan *standar deviation* dari data yang terkumpul.

b. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas tujuannya untuk melihat korelasi antara setiap indikator dengan variabel utama dan analisis faktor ini lebih banyak digunakan untuk penelitian yang *multivariate analysis* dengan alasan menggunakan variabel dan indikator yang lebih banyak dibandingkan dengan *univariate analysis*, disamping itu analisis faktor dapat digunakan untuk mereduksi beberapa indikator/faktor menjadi jumlah

tertentu atau jumlah yang diinginkan.⁷ Adapun teknik korelasi yang bisa dipakai adalah teknik korelasi *person product moment* atau menggunakan aplikasi SPSS 25 untuk mengujinya. Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu :

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ diuji dengan 2 sisi signifikan 0,1 maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total maka dinyatakan valid.
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ diuji dengan 2 sisi signifikan 0,1 maka instrumen atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total maka dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk melihat keabsahan instrumen penelitian bila digunakan berulang-ulang akan menghasilkan nilai yang relatif tidak berubah. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi instrumen, apakah instrumen yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika instrumen tersebut diulang.⁸ Teknik yang digunakan dalam pengujian reliabilitas ini adalah menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel instrumen yang dipakai dikatakan andai jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$ maka instrumen yang dipakai dalam penelitian ini dapat dikatakan tidak *reliable*.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 122.

⁸ Rina Novianty Ariawaty, *Metode Kuantitatif Praktis*, hlm. 18.

3) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat atau variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian pada SPSS dengan metode *Normal P-Plot Of Regresission Standardized Residual*.

4) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui model dibuktikan merupakan model linear atau tidak. Jika nilai signifikansi $> 0,1$ maka variabel X tidak memiliki hubungan linear dengan variabel Y, sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,1$ maka variabel X memiliki hubungan linear dengan variabel Y.

5) Uji Multikolinierita

Untuk menguji apakah pada model ditemukan adanya korelasi antara variabel independen merupakan dari uji multikolinierita. Problem multikolinieritas ada apabila terjadi korelasi. Jika tidak terjadi korelasi antara variabel independen diartikan bahwa model regresi itu baik. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*variance inflaction factor*) kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

6) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mendeteksi penyimpangan asumsi klasik, yaitu variasi error yang tidak identik. Jika diagram residual menunjukkan pola tertentu, maka terdeteksi adanya heteroskedastisitas. Pengujian dilakukan dengan metode rank Spearman, di mana jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,1, tidak ada masalah heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,1, berarti ada masalah heteroskedastisitas.

c. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda (R) dipakai untuk melihat pengaruh serentak antara variabel penelitian. Adapun persamaan yang akan digunakan dalam penelitian ini sesuai pendapat Priyatno sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 + b_2 + b_3 + b_1X_1.... B_n X_n + e$$

Keterangan :

Y= Variabel Dependen (terikat)
 X= Variabel Independen (bebas)
 α = konstanta
 e = eror⁹

Dalam penelitian ini analisis regresi dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Standar Product and Service Solutions*) versi 24 dengan alat analisis regresi linier berganda.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. 257.

d. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Hipotesis parsial adalah hipotesis yang dilakukan secara masing – masing atau satu variabel independen terhadap variabel dependen dalam contoh di sini hipotesis X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y yang dilakukan secara hipotesis terpisah.¹⁰ Uji statistik ini digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara individual (parsial) berdasarkan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_o diterima, dan H_a ditolak.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_o ditolak, dan H_a diterima.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Hipotesis simultan adalah hipotesis yang dilakukan secara bersamaan pada variabel penelitian yang dilakukan secara bersamaan adapun pada penelitian hipotesis simultan dalam menggunakan SPSS dapat diperoleh melalui uji ANOVA.¹¹ Untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak.

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_o ditolak, dan H_a diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_o diterima, dan H_a ditolak.

¹⁰ Rina Novianty Ariawaty, *Metode Kuantitatif Praktis*. 34.

¹¹ Rina Novianty Ariawaty dan Siti Noni Evita, *Metode Kuantitatif Praktis* (Bandung: Bima Pratama Sejahtera, 2018): 35.

c. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi adalah perbandingan total variasi dalam variabel terikat Y yang dapat dijelaskan oleh variasi dalam variabel bebas X. Koefisien determinasi (R^2) menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model.¹²

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2018): 134.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat UIN Syahada

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan adalah satu-satunya perguruan Tinggi Negeri di wilayah pantai barat Sumatera Utara. Secara histori, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan memiliki perguruan akar sejarah dengan Fakultas Tarbiyah Universitas Nahdatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU) Padangsidimpuan. Pada awalnya UNUSU merupakan perkembangan lanjutan dari Perguruan Tinggi Nahdatul Ulama (PERTINU) yang didirikan pada tahun 1962. Yang pada saat itu hanya memiliki satu fakultas syariah. Setahun kemudian yaitu 1963 Fakultas Tarbiyah secara resmi dibuka dan menerima mahasiswa pertama berjumlah 11 orang. Pada tahun 1965 PERTINU menambah satu lagi fakultasnya, yakni Fakultas Ushuluddin. Setelah adanya tiga fakultas dan didorong keinginan hendak membuka fakultas-fakultas umum seperti fakultas hukum dan fakultas pertanian, maka timbullah ide untuk memperluas PERTINU menjadi Universitas Nahdatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU). Pada saat itulah terjadi perubahan. Yayasan PERTINU menjadi Yayasan UNUSU dan menetapkan Syekh Ali Hasan Ahmad sebagai Rektor.¹

¹ Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. (n.d.). Tentang UIN Syahada Padangsidimpuan. Diakses pada tanggal 28 Mei 2025, pukul 14:10 WIB, dari <https://www.uinsyahada.ac.id/>.

Selama kurang 24 tahun berjalan, kemudian Fakultas Tarbiyah UIN Sumatera Utara cabang sidimpuan berubah menjadi STAIN Padangsidimpuan berdasarkan keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1997 tanggal 21 maret 1997 dan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 300 tahun 1997 dan No. 504 tahun 2003, tentang pendirian STAIN dikeluarkan, maka Fakultas Tarbiyah UIN Sumatera Utara di Padangsidimpuan diubah statusnya menjadi STAIN Padangsidimpuan yang otonom dan berhak mengasuh beberapa jurusan sebagaimana layaknya IAIN di seluruh Indonesia. Pada tahun 2012, Ketua STAIN Padangsidimpuan, Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, memulai langkah strategis untuk mengubah status STAIN menjadi IAIN. Didukung oleh tim yang solid dan semangat kebersamaan, upaya tersebut dijalankan dengan penuh kesungguhan demi meningkatkan kualitas lembaga. Setelah melalui berbagai tahapan, perubahan status STAIN menjadi IAIN Padangsidimpuan resmi ditetapkan melalui Peraturan Presiden RI Nomor 52 Tahun 2013. Perubahan ini diperkuat dengan terbitnya PMA Nomor 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN serta Keputusan Menteri Agama Nomor B.II/3/9978 tentang Penetapan Rektor. Pada 6 Januari 2014, STAIN resmi menjadi IAIN Padangsidimpuan dan diresmikan oleh Menteri Agama Surya Dharma Ali. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL dilantik sebagai rektor pertama, menandai awal perjalanan baru lembaga tersebut.²

² Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. (n.d.). Tentang UIN Syahada Padangsidimpuan. Diakses pada tanggal 28 Mei 2025, pukul 14:10 WIB, dari <https://www.uinsyahada.ac.id/>.

Pada tahun 2022 IAIN Padangsidimpuan beralih secara resmi menjadi Universitas Islam Negeri Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Presiden Republik Indonesia Ir.H.Joko Widodo telah menandatangani Peraturan Presiden (Perpres) No 87 Tahun 2022 tentang peningkatan status Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padang Sidempuan jadi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padang Sidempuan sebagai Rektor Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag yang dilantik Menteri Agama Gus Yaqut Cholil Qoumas jadi Rektor IAIN Padang Sidempuan tanggal 28 Januari 2022 dilantik kembali jadi Rektor UIN SYAHADA Padang Sidempuan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) berdiri pada tahun 2013. Berdirinya FEBI bersamaan dengan proses alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2013 tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang ditanda tangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013. Perpres ini diundangkan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada lembaran Negeri Republik Indonesia tahun 2013 Nomor 122.³

Sebagai tindak lanjut dari Perpres, terbitlah Peraturan Menteri Agama RI Nomor 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan yang diundangkan pada 12 Desember 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin. Sejak peningkatan status tersebut,

³ Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. (n.d.). Tentang UIN Syahada Padangsidimpuan. Diakses pada tanggal 28 Mei 2025, pukul 14:20 WIB, dari <https://www.uinsyahada.ac.id/>.

IAIN Padangsidimpuan memiliki empat fakultas: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, serta Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Dengan struktur baru ini, IAIN Padangsidimpuan dipercaya melaksanakan arahan Kementerian Agama untuk mewujudkan integrasi dan interkoneksi ilmu, serta menghilangkan dikotomi antara ilmu agama dan umum, khususnya pada bidang ilmu sosial dan humaniora.⁴

2. Program Studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan

FEBI merupakan Fakultas termuda dari segi pengalaman meskipun keempat Fakultas sama lahirnya, sebab tiga Fakultas lainnya merupakan peningkatan status dari Jurusan yang ada ketika masih dibawah bendera. Adapun jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV. 1
Data Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam⁵

No	Tahun	Jumlah Mahasiswa Aktif
1	2018	108 Mahasiswa
2	2019	448 Mahasiswa
3	2020	409 Mahasiswa
4	2021	403 Mahasiswa
5	2022	454 Mahasiswa
6	2023	406 Mahasiswa

⁴ Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. (n.d.). Tentang UIN Syahada Padangsidimpuan. Diakses pada tanggal 28 Mei 2025, pukul 14:10 WIB, dari <https://www.uinsyahada.ac.id/>.

⁵ Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. (n.d.). Tentang UIN Syahada Padangsidimpuan. Diakses pada tanggal 28 Mei 2025, pukul 15:10 WIB, dari <https://www.uinsyahada.ac.id/>.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah butir angket yang dibuat untuk tiap variabel valid atau tidak. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Dimana r_{tabel} dicari pada signifikan 0.1 dengan derajat kebebasan (df) = $n-3$, dimana n = jumlah sampel, jadi $df= 96 - 3 =93$, maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0.1698. Sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation*. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dengan nilai r positif maka pernyataan tersebut dikatakan valid. Adapun hasil uji validitas untuk tiap variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 2 Hasil Uji Validitas Angket Variabel Religiusitas (X1)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item 1	0.686	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan $df=96-3 = 93$ pada taraf signifikan 0.1 maka nilai $r_{tabel}= 0,1698$	Valid
Item 2	0.754		Valid
Item 3	0.818		Valid
Item 4	0.623		Valid
Item 5	0.549		Valid
Item 6	0.549		Valid

Sumber: Hasil Penelitian Data diolah dengan SPSS 24

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa semua item pada tabel memenuhi kriteria validitas karena nilai r -hitung masing-masing item lebih besar dari nilai r -tabel 0,1698. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item dalam instrumen angket religiusitas dapat digunakan sebagai alat ukur

yang valid dalam penelitian ini. Berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut layak digunakan dalam penelitian.

Tabel IV. 3 Hasil Uji Validitas Angket Variabel Pengetahuan (X2)

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item1	0.650	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan $df = 96 - 3 = 93$ pada taraf signifikan 0.1 maka nilai $r_{tabel} = 0,1698$	Valid
Item2	0.641		Valid
Item3	0.592		Valid
Item4	0.640		Valid
Item5	0.545		Valid
Item6	0.526		Valid

Sumber: Hasil Penelitian Data diolah dengan SPSS 24

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa Semua item pada tabel memenuhi kriteria validitas karena nilai r -hitung masing-masing item lebih besar dari nilai r -tabel 0,1698. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item dalam instrumen variabel pengetahuan dapat digunakan sebagai alat ukur yang valid dalam penelitian ini.

Tabel IV. 4 Hasil Uji Validitas Angket Variabel Kemudahan (X2)

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item1	0.685	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan $df = 96 - 3 = 93$ pada taraf signifikan 0.1 maka nilai $r_{tabel} = 0,1698$	Valid
Item2	0.720		Valid
Item3	0.645		Valid
Item4	0.674		Valid
Item5	0.581		Valid
Item6	0.571		Valid

Sumber: Hasil Penelitian Data diolah dengan SPSS 24

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa Semua item pada tabel memenuhi kriteria validitas karena nilai r -hitung masing-masing item lebih besar dari nilai r -tabel 0,1698. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item dalam instrumen dapat digunakan sebagai alat ukur yang valid dalam penelitian ini. Berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut layak digunakan dalam penelitian.

Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Angket Minat Bertransaksi (Y)

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item1	0.603	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan $df = 96 - 3 = 93$ pada taraf signifikan 0.1 maka nilai $r_{tabel} = 0,1698$	Valid
Item2	0.551		Valid
Item3	0.579		Valid
Item4	0.622		Valid
Item5	0.518		Valid
Item6	0.534		Valid

Sumber: Hasil Penelitian Data diolah dengan SPSS 24

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa Semua item pada tabel memenuhi kriteria validitas karena nilai r -hitung masing-masing item lebih besar dari nilai r -tabel 0,1698. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item dalam instrumen dapat digunakan sebagai alat ukur yang valid dalam penelitian ini. Berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut layak digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuisioner yang merupakan indikator dari variabel. Untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan uji statistik adalah *Cronbach's Alpha* (α). Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Berikut hasil uji reliabilitas dari variabel minat menggunakan:

Tabel IV. 6 Hasil Uji Reliabilitas TiapVariabel

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
X1	0, 790	6
X2	0, 739	6
X3	0,788	6
Y	0, 724	6

Pada tabel diperoleh kesimpulan bahwa Cronbach's Alpha untuk variabel X1 sebesar 0,790. Nilai Cronbach's Alpha $0,790 > 0,600$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1 adalah reliabel dan dapat diterima. Kemudian Cronbach's Alpha untuk variabel X2 sebesar 0,739. Nilai Cronbach's Alpha $0,739 > 0,600$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X2 adalah reliabel dan dapat diterima. Selanjutnya Cronbach's Alpha untuk variabel X3 sebesar 0,788. Nilai Cronbach's Alpha $0,788 > 0,600$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X3 adalah reliabel dan dapat diterima. Dan untuk variabel Y diperoleh sebesar 0,724. Nilai Cronbach's Alpha $0,724 > 0,600$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Y adalah reliabel dan dapat diterima.

3. Analisis Data Deskriptif

Berikut hasil dari analisis deskriptif untuk uji analisis variabel Lokasi (X_1), Harga (X_2) dan Keputusan Pembelian (Y) sebagai berikut:

Tabel IV. 7 Hasil Uji Analisis Data Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Religiusitas (X_1)	96	16	25	20.65	2.357
Pengetahuan (X_2)	96	8	30	17.32	4.539
Kemudahan (X_3)	96	12	25	21.21	2.449
Minat Bertransaksi (Y)	96	11	30	22.52	2.810
Valid N (listwise)	96				

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS 24

Dapat dilihat bahwa variabel Religiusitas (X_1) dengan jumlah data (N) sebanyak 96 memiliki nilai mean sebesar 20,65, dengan nilai minimum 16 dan maksimum 25, serta standar deviasi sebesar 2,357. Variabel Pengetahuan (X_2) dengan jumlah data (N) sebanyak 96 memiliki nilai mean sebesar 17,32, nilai minimum 8, dan maksimum 30, dengan standar deviasi sebesar 4,539. Selanjutnya, variabel Kemudahan (X_3) memiliki jumlah data (N) sebanyak 96 dengan nilai mean sebesar 21,21, nilai minimum 12, dan maksimum 25, serta standar deviasi sebesar 2,449. Terakhir, variabel Minat Bertransaksi (Y) memiliki jumlah data (N) sebanyak 96 dengan nilai mean sebesar 22,52, nilai minimum 11, dan maksimum 30, serta standar deviasi sebesar 2,810. Data ini menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki variasi nilai yang tercermin dari standar

deviasi masing-masing, yang menggambarkan seberapa besar penyebaran nilai data dari rata-ratanya..

4. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian SPSS 24 dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* (KS) pada taraf signifikan 0,1. Hasil perhitungan uji *Sample Kolmogorov Smirnov* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 8 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.96320787
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.087
	Negative	-.060
Kolmogorov-Smirnov Z		.850
Asymp. Sig. (2-tailed)		.465

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov terhadap nilai residual tak terstandarisasi menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,465. Karena nilai signifikansi $0,465 > 0,1$, maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Selain itu, nilai mean residual adalah 0,000 dan standar deviasi sebesar 1,963, yang menunjukkan bahwa penyebaran data residual cukup

simetris terhadap rata-rata. Dengan demikian, berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov, dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas residual, sehingga layak untuk digunakan dalam analisis selanjutnya.

5. Hasil Uji Linieritas

Uji linearitas berguna untuk melihat sejauh mana hubungan linear secara signifikan atau tidak antara variabel bebas dan variabel terikat. Adapun hasil uji linieritas yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel IV.9
Hasil Uji Linearitas X1 terhadap Y

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	556.612	14	39.758	4.828	.000
		Linearity	414.865	1	414.865	50.383	.000
		Deviation from Linearity	141.747	13	10.904	1.324	.217
	Within Groups		650.505	79	8.234		
	Total		1207.117	93			

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS 24

Dari hasil uji linearitas yang dilakukan diketahui bahwa taraf signifikan pada linearitas X1 terhadap variabel Y sebesar 0,000. Berarti $0,000 < 0,1$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel X1 religiusitas terhadap variabel Y minat bertransaksi.

Tabel IV. 10
Hasil Uji Linearitas X2 terhadap Y

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Bertransaksi (Y) * Pengetahuan (X2)	Between Groups	(Combined)	183.069	20	9.153	1.211	.270
		Linearity	64.344	1	64.344	8.513	.002
	Deviation from Linearity		118.725	19	6.249	.827	.669
	Within Groups		566.889	75	7.559		
	Total		749.958	95			

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS 24

Dari hasil uji linearitas yang dilakukan diketahui bahwa taraf signifikan pada linearitas X2 terhadap variabel Y sebesar 0,002. Berarti $0,002 < 0,1$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara pengetahuan terhadap minat bertransaksi.

Tabel IV. 11
Hasil Uji Linearitas X3 terhadap Y

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Bertransaksi (Y) * Kemudahan (X3)	Between Groups	(Combined)	246.449	10	24.645	4.160	.000
		Linearity	139.144	1	139.144	23.490	.000
	Deviation from Linearity		107.304	9	11.923	2.013	.047
	Within Groups		503.509	85	5.924		
	Total		749.958	95			

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS 24

Dari hasil uji linearitas yang dilakukan diketahui bahwa taraf signifikan pada linearitas X3 terhadap variabel Y sebesar 0,000. Berarti $0,000 < 0,1$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara kemudahan terhadap minat bertransaksi.

6. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah “jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 dan nilai *Tolerance* $> 0,1$ ”.

Tabel IV. 12 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1 (Constant)	.315	2.328		.135	.893			
Religiusitas	.616	.091	.517	6.798	.000	.918	1.090	
Pengetahuan	.142	.045	.230	3.135	.002	.988	1.013	
Kemudahan	.331	.087	.289	3.818	.000	.929	1.076	

a. Dependent Variable: Minat Bertransaksi

Dari hasil uji multikolinearitas pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel Religiusitas (X1) adalah 1.090, untuk variabel Pengetahuan (X2) adalah 1.013, dan untuk variabel Kemudahan (X3) adalah 1.076. Seluruh nilai VIF tersebut < 10 dan > 0.1 , yang menunjukkan tidak adanya gejala multikolinearitas. Sementara itu, nilai *Tolerance* untuk variabel Religiusitas adalah 0.918, variabel Pengetahuan sebesar 0.988, dan variabel Kemudahan sebesar 0.929. Semua nilai tolerance > 0.1 , yang berarti bahwa tidak ada hubungan linear yang kuat antar variabel independen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel

independen dalam model regresi ini, sehingga model layak untuk digunakan dalam analisis regresi lebih lanjut.

b. Hasil Uji Heterokedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas yang dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas

			Religiusitas (X1)	Pengetahuan (X2)	Kemudahan (X3)	Abs_Res
<i>Spearman's rho</i>	Religiusitas (X1)	Correlation Coefficient	1.000	.086	.247(*)	-.154
		Sig. (2-tailed)	.	.403	.015	.135
		N	96	96	96	96
	Pengetahuan (X2)	Correlation Coefficient	.086	1.000	-.037	.127
		Sig. (2-tailed)	.403	.	.718	.218
		N	96	96	96	96
	Kemudahan (X3)	Correlation Coefficient	.247(*)	-.037	1.000	.175
		Sig. (2-tailed)	.015	.718	.	.088
		N	96	96	96	96
	Abs_Res	Correlation Coefficient	-.154	.127	.175	1.000
		Sig. (2-tailed)	.135	.218	.088	.
		N	96	96	96	96

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS 24

Pada uji heterokedastisitas, apabila nilai Sig. variabel lebih besar dari derajat signifikansinya (0,1) artinya tidak terdapat masalah heterokedastisitas atau bisa disebut homokedastisitas. Sesuai dengan hasil analisis yang dilakukan melalui SPSS, hasil uji korelasi rank Spearman dari ketiga variabel independen diperoleh nilai signifikansi sebagai berikut: variabel Religiusitas (X1) sebesar 0.135, variabel Pengetahuan (X2) sebesar 0.218, dan variabel Kemudahan (X3) sebesar 0.088. Karena dua dari tiga variabel memiliki nilai signifikansi di atas alpha 0.1, maka hal ini dapat

diartikan bahwa varians (ragam) dari sebagian besar variabel independen adalah homogen (tidak terjadi heteroskedastisitas), sehingga model dapat dikatakan lolos uji heterokedastisitas.

7. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen dalam pengujian yang dilakukan. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji regresi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV. 14 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1 (Constant)	.315	2.328		.135	.893
Religiusitas (X1)	.616	.091	.517	6.798	.000
Pengetahuan (X2)	.142	.045	.230	3.135	.002
Kemudahan (X3)	.331	.087	.289	3.818	.000

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS 24

Dari hasil uji regresi linear berganda pada tabel di atas, maka persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Maka persamaan dalam penelitian ini:

$$Y = 0,315+0,616X_1+0,142X_2+0,331X_3+e$$

$$Y = \text{Minat Bertransaksi}$$

$$\alpha = \text{Konstanta}$$

$$b_1 \ b_2 = \text{Koefisien}$$

$$X_1 = \text{Religiusitas}$$

X_2 = Pengetahuan

X_3 = Kemudahan

e = Error = 10%

Dengan demikian maka dari persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa:

- 1) Nilai konstanta (α) adalah sebesar 0,315 yang bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel Religiusitas (X_1), Pengetahuan (X_2), dan Kemudahan (X_3) diasumsikan bernilai nol, maka Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Layanan *Paylater* berada pada nilai 0,315 satuan. Ini berarti terdapat tingkat minat dasar walaupun tanpa dipengaruhi oleh ketiga faktor tersebut.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel Religiusitas (b_1) adalah sebesar 0,616 dan bernilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan Religiusitas sebesar 1 satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Layanan *Paylater* akan meningkat sebesar 0,616 satuan. Koefisien yang positif ini menunjukkan adanya hubungan yang searah antara Religiusitas dengan Minat; semakin tinggi Religiusitas mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mereka menggunakan layanan *Paylater*.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel Pengetahuan (b_2) adalah sebesar 0,142 dan bernilai positif. Artinya, setiap peningkatan Pengetahuan sebesar 1 satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Layanan *Paylater* akan meningkat sebesar 0,142

satuan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan mahasiswa tentang layanan *Paylater*, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk menggunakannya.

- 4) Nilai koefisien regresi variabel Kemudahan (b_3) adalah sebesar 0,331 dan juga bernilai positif. Ini berarti bahwa setiap peningkatan Kemudahan sebesar 1 satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Layanan *Paylater* akan meningkat sebesar 0,331 satuan. Artinya, semakin mudah suatu layanan *Paylater* diakses dan digunakan, maka semakin besar pula minat mahasiswa untuk memanfaatkannya.

8. Hasil Uji Hipotesis

a. Analisis Koefisien Determinan (R^2)

Tabel IV.15
Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.715(a)	.512	.496	1.995

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS 24

Dari hasil koefisien determinasi di atas, dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 0,715. Selanjutnya, diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,512 atau 51,2%. Dengan demikian, sumbangsih variabel independen yaitu Religiusitas (X_1), Pengetahuan (X_2), dan Kemudahan (X_3) terhadap variabel dependen Minat Bertransaksi (Y) adalah sebesar 51,2%. Adapun sisanya sebesar 48,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak

dimasukkan dalam model ini, seperti faktor ekonomi, promosi, atau pengalaman pribadi konsumen.

b. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Berikut hasil uji parsial pada penelitian ini yaitu:

Tabel IV.16
Hasil Uji Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	.315	2.328		.135	.893
	Religiusitas (X1)	.616	.091	.517	6.798	.000
	Pengetahuan (X2)	.142	.045	.230	3.135	.002
	Kemudahan (X3)	.331	.087	.289	3.818	.000

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS 24

Dari hasil uji parsial di atas, dapat dilihat pengaruh setiap variabel dimana t_{tabel} yang diperoleh dari rumus $df = n - k - 1$, dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel independen jadi $df = 96 - 3 = 93$. Dengan pengujian dua sisi (signifikan 0,1) diperoleh t_{tabel} sebesar 1.661. Berdasarkan hasil uji signifikan parsial (uji t) dapat disimpulkan hasilnya sebagai berikut:

- 1) Variabel Religiusitas (X1) terhadap minat mahasiswa menggunakan layanan *Paylater* memiliki nilai $t_{\text{hitung}} = 6,798$, sedangkan $t_{\text{tabel}} = 1,661$. Karena $t_{\text{hitung}} (6,798) > t_{\text{tabel}} (1,661)$ dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,1$, maka H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara Religiusitas terhadap Minat

Mahasiswa dalam Menggunakan Layanan *Paylater* di UIN SYAHADA Padangsidempuan.

- 2) Variabel Pengetahuan (X2) terhadap minat mahasiswa memiliki nilai $t_{hitung} = 3,135$, sedangkan $t_{tabel} = 1,661$. Karena $t_{hitung} (3,135) > t_{tabel} (1,661)$ dan $Sig. 0,002 < 0,1$, maka H_a diterima. Ini menunjukkan bahwa Pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Layanan *Paylater*.
- 3) Variabel Kemudahan (X3) terhadap minat mahasiswa menunjukkan $t_{hitung} = 3,818$, dan $t_{tabel} = 1,661$. Karena $t_{hitung} (3,818) > t_{tabel} (1,661)$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,1$, maka H_a diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh signifikan antara Kemudahan dengan Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Layanan *Paylater*.

c. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Berikut hasil uji simultan pada penelitian ini yaitu:

Tabel IV.17
Hasil Uji Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	383.811	3	127.937	32.146	.000(a)
	Residual	366.148	92	3.980		
	Total	749.958	95			

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS 24

Berdasarkan tabel di atas nilai F_{tabel} untuk tingkat signifikansi 0,1 dengan df_1 (jumlah variabel independen) = 3 dan df_2 ($n - k - 1 = 96 - 3 - 1$) = 92 diperoleh sebesar 3,94. Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) pada tabel di atas, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 32,146, sedangkan F_{tabel} sebesar 3,94.

Karena $F_{hitung} (32,146) > F_{tabel} (3,94)$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,1$, maka H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel Religiusitas, Pengetahuan, dan Kemudahan terhadap Minat Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidimpuan dalam Menggunakan Layanan *Paylater*.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Adapun hasil analisis data yang dilakukan selanjutnya akan dibahas satu persatu sebagai berikut:

1. Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa UIN Syahada Padangsidimpuan Menggunakan Layanan *Paylater*

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa variabel religiusitas (X_1) memiliki hubungan yang linear terhadap variabel minat bertransaksi menggunakan layanan *Paylater* (Y), dengan nilai signifikansi linearitas sebesar $0,000 < 0,1$. Selain itu, hasil uji parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 6,798 lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 1,661, serta nilai signifikansinya adalah $0,000 < 0,1$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara religiusitas terhadap minat mahasiswa UIN Syahada Padangsidimpuan dalam menggunakan layanan *Paylater*.

Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi religiusitas seseorang, semakin rendah minatnya menggunakan layanan *Paylater*. Individu yang religius cenderung mempertimbangkan aspek halal-haram dalam keputusan keuangan, sehingga lebih berhati-hati terhadap layanan yang mengandung potensi riba atau bertentangan dengan ajaran agama. Secara

teoritis, pandangan Nurcholish Madjid menekankan bahwa religiusitas tidak hanya terlihat dari ritual, tetapi juga dari sikap dan perilaku, termasuk dalam keputusan ekonomi. Mahasiswa dengan tingkat religiusitas tinggi cenderung mempertimbangkan nilai-nilai syariah, sehingga lebih selektif terhadap layanan keuangan seperti Paylater yang dinilai mengandung unsur riba atau ketidakjelasan (*gharar*).⁶

Hasil penelitian ini dapat dikaitkan dengan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang pada dasarnya menjelaskan bahwa niat seseorang dalam menggunakan teknologi dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu *perceived usefulness* (manfaat yang dirasakan) dan *perceived ease of use* (kemudahan penggunaan). Namun, dalam konteks penelitian ini, ditemukan bahwa religiusitas menjadi faktor eksternal penting yang dapat memengaruhi persepsi mahasiswa terhadap manfaat layanan Paylater. Meskipun layanan Paylater secara teknologi menawarkan kemudahan dan efisiensi, mahasiswa dengan tingkat religiusitas tinggi cenderung menghindari penggunaannya karena mempertimbangkan prinsip-prinsip keagamaan, seperti larangan terhadap riba dan ketidakjelasan transaksi (*gharar*). Dengan kata lain, nilai-nilai religiusitas mengintervensi atau bahkan memodifikasi persepsi kegunaan dari layanan tersebut. Temuan ini memperluas penerapan model TAM sebagaimana dijelaskan oleh Ramayah et al., bahwa faktor eksternal seperti nilai-nilai

⁶ Nurcholish Madjid, *Islam Doktrin dan Peradaban: Sebuah Telaah Kritis tentang Masalah Keimanan, Kemanusiaan dan Kemodernan* (Jakarta: Paramadina, 2000), hlm. 220.

budaya dan kepercayaan individu dapat memengaruhi *perceived usefulness* dan *behavioral intention* terhadap teknologi.⁷

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian relevan Syifaun Nufusiah dengan judul “Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Risiko dan Religiusitas Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Fitur Shopee Paylater” dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian Shopee Paylater, dengan masing-masing nilai thitung lebih besar dari ttabel. Secara simultan, ketiga variabel tersebut juga berpengaruh signifikan ($F_{hitung} 12,845 > F_{tabel} 3,090$), dengan koefisien korelasi 0,535 dan koefisien determinasi 0,264, yang berarti 26,4% keputusan pembelian dipengaruhi oleh variabel tersebut.⁸

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidimpuan dalam menggunakan layanan Paylater. Semakin tinggi tingkat religiusitas, maka semakin besar kemungkinan mahasiswa menolak atau menghindari penggunaan layanan keuangan yang berpotensi bertentangan dengan prinsip-prinsip agama.

2. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa UIN Syahada Padangsidimpuan Menggunakan Layanan Paylater

Hasil analisis data yang dilakukan diketahui bahwa variabel Pengetahuan (X2) terhadap minat mahasiswa memiliki nilai thitung

⁷ Ramayah, J. W. C. Lee, and J. B. C. In, *Information Technology Adoption: A Review of the Literature and a Proposed Research Model*, in *Information Systems* (Springer, 2016), 1–20.

⁸ Syifaun Nufusiah. 2023. "Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Risiko Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Fitur Shopee Paylater)." Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

= 3,135, sedangkan $t_{\text{tabel}} = 1,661$. Karena $t_{\text{hitung}} (3,135) > t_{\text{tabel}} (1,661)$ dan $\text{Sig. } 0,002 < 0,1$, maka H_a diterima. Ini menunjukkan bahwa Pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Layanan *Paylater*.

Dalam konteks teori lokal, pandangan Swasono menekankan pentingnya melek literasi ekonomi sebagai syarat utama agar masyarakat khususnya generasi muda tidak terjebak dalam sistem ekonomi yang merugikan. Literasi ekonomi bukan sekadar pemahaman teoritis, tetapi menyangkut kesadaran kritis terhadap sistem dan etika ekonomi yang berlaku.⁹ Dengan demikian, mahasiswa yang literat secara finansial akan lebih selektif dan rasional dalam menggunakan produk keuangan modern seperti *Paylater*.

Pengetahuan adalah hasil dari proses belajar yang melibatkan pemahaman, kesadaran, dan informasi tentang suatu konsep atau fenomena tertentu. Dalam konteks *Paylater*, pengetahuan berperan penting dalam menentukan sikap dan keputusan seseorang dalam menggunakan layanan ini. Pengguna yang memiliki tingkat pengetahuan tinggi tentang *Paylater* akan lebih memahami mekanisme kerja, manfaat, serta risiko yang mungkin timbul, seperti bunga, denda keterlambatan, atau implikasi terhadap skor kredit. Selain itu, dalam perspektif ekonomi Islam, pemahaman tentang prinsip syariah juga menjadi faktor penting dalam memilih layanan *Paylater*.

⁹ Sri Edi Swasono, *Ekonomi Kerakyatan: Mewujudkan Amanat Konstitusi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 87.

berbasis syariah yang sesuai dengan hukum Islam dan menghindari unsur riba.¹⁰

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian relevan Nurdin dengan judul “Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (*Fintech*) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu” dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji statistik t pada variabel risiko nilai signifikansi terhitung lebih kecil dari 0,1 dan koefisien regresi sebesar 3.828. Risiko memiliki nilai signifikansi terhitung sebesar 0,000. Nilai t negatif menunjukkan bahwa variabel risiko berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan *Fintech*..¹¹

Dengan demikian pengetahuan atau literasi keuangan memberikan pengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan layanan Paylater. Semakin baik pemahaman mahasiswa terhadap mekanisme dan risiko layanan tersebut, maka semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk menggunakannya secara bijak dan bertanggung jawab.

3. Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Mahasiswa UIN Syahada Padangsidimpuan Menggunakan Layanan Paylater

Sesuai dengan hasil penelitian diketahui bahwa variabel Kemudahan (X3) terhadap minat mahasiswa menunjukkan $t_{hitung} = 3,818$, dan $t_{tabel} = 1,661$. Karena $t_{hitung} (3,818) > t_{tabel} (1,661)$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,1$, maka H_a diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh signifikan antara

¹⁰ Maskur Rosyid dan Halimatu Saidiah, *Pengetahuan Perbankan Syariah* .. hlm. 56

¹¹ Nurdin, dkk, "Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (*Fintech*) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu." *Jurnal Perbankan dan Keuangan Syariah* 2, no. 2 (2020).

Kemudahan dengan Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Layanan *Paylater*.

Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi kemudahan yang dirasakan oleh mahasiswa terhadap penggunaan layanan *Paylater*, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk menggunakannya. Kemudahan yang dimaksud meliputi kemudahan dalam proses pendaftaran, kemudahan akses melalui aplikasi, kecepatan transaksi, serta syarat yang tidak rumit. Layanan keuangan digital yang menawarkan pengalaman pengguna yang praktis dan efisien akan lebih menarik bagi mahasiswa yang menginginkan solusi cepat dan nyaman untuk kebutuhan finansialnya. Dalam konteks budaya lokal, nilai kemudahan erat kaitannya dengan prinsip "mudah dijangkau dan tidak menyulitkan" yang menjadi salah satu pertimbangan utama masyarakat dalam memilih suatu layanan. Sebagaimana dikemukakan oleh Syahrin Harahap, kemudahan dalam akses terhadap layanan berbasis teknologi memengaruhi kecenderungan perilaku individu dalam mengambil keputusan ekonomi, termasuk penggunaan fasilitas keuangan digital seperti *Paylater*.¹²

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian relevan Larasati dengan judul "Pengaruh Kemudahan, Manfaat, Risiko Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Shopee *Paylater* (Studi Pada Masyarakat Surakarta)" dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil penelitian ini menunjukan bahwa 1) kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan shopee *paylater* . 2) manfaat tidak berpengaruh positif

¹² Syahrin Harahap, "Budaya Lokal dan Dinamika Perilaku Ekonomi Masyarakat Muslim Sumatera Utara", *Jurnal Ekonomi dan Budaya Islam*, Vol. 1 Nomor 2 Tahun 2019.

dan signifikan terhadap minat menggunakan shopee *paylater* . 3) risiko tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan shopee *paylater* . 4) kepercayaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat menggunakan shopee *paylater*.¹³

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan secara signifikan memengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan layanan Paylater. Kemudahan menjadi salah satu faktor utama dalam membentuk ketertarikan terhadap teknologi keuangan modern di kalangan mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan.

4. Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, dan Kemudahan terhadap Minat Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan dalam Menggunakan Layanan Paylater

Nilai F_{tabel} untuk tingkat signifikansi 0,1 dengan df_1 (jumlah variabel independen) = 3 dan df_2 ($n - k - 1 = 96 - 3 - 1$) = 92 diperoleh sebesar 3,94. Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) pada tabel di atas, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 32,146, sedangkan F_{tabel} sebesar 3,94. Karena F_{hitung} (32,146) > F_{tabel} (3,94) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,1$, maka H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel Religiusitas, Pengetahuan, dan Kemudahan terhadap Minat Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan dalam Menggunakan Layanan Paylater.

Secara teoritis, temuan ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa dalam menggunakan layanan keuangan digital seperti Paylater dipengaruhi

¹³ Syifaun Nufusiah. 2023. "Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Risiko Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Fitur Shopee Paylater)." Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

oleh kombinasi nilai-nilai religius yang dianut, tingkat pemahaman atau literasi terhadap layanan tersebut, serta kemudahan yang ditawarkan oleh platform. Hal ini sejalan dengan pendekatan lokal yang menyatakan bahwa perilaku ekonomi masyarakat Indonesia, khususnya mahasiswa, sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai keagamaan dan pemahaman terhadap produk, serta persepsi kemudahan dalam penggunaannya.¹⁴ Ketiga faktor ini berperan dalam membentuk preferensi mahasiswa dalam mengakses layanan keuangan modern.

Temuan penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fadillah yang menunjukkan bahwa religiusitas, literasi keuangan, dan persepsi kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan layanan keuangan berbasis digital, khususnya layanan Paylater. Dalam penelitiannya, Fadillah menjelaskan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat religiusitas tinggi cenderung lebih selektif dan berhati-hati dalam memilih layanan keuangan, serta membutuhkan pemahaman yang jelas mengenai mekanisme dan kehalalan suatu produk. Selain itu, kemudahan dalam mengakses dan menggunakan layanan turut memperkuat keputusan mereka dalam menggunakannya. Hal ini menunjukkan adanya kesesuaian antara hasil penelitian sebelumnya dengan temuan dalam penelitian ini, di mana ketiga variabel tersebut terbukti berkontribusi secara signifikan

¹⁴ Lulu Atunnisah Pengaruh Religiusitas Terhadap Penggunaan Shopee Paylater Dengan Pertimbangan Syariah Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung) *Skripsi* Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

terhadap minat mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan dalam menggunakan layanan *Paylater*.¹⁵

Dengan demikian, semakin tinggi tingkat religiusitas, semakin baik pemahaman mahasiswa terhadap layanan *Paylater*, dan semakin mudah akses yang ditawarkan, maka akan semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk menggunakan layanan tersebut. Temuan ini mengindikasikan pentingnya pendekatan edukatif yang berbasis nilai dan pemahaman dalam pengembangan layanan keuangan syariah di kalangan mahasiswa.

D. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian kegiatan dalam penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian, hal ini dimaksud agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari suatu penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan. Adapun keterbatasan yang dihadapi selama penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

1. Kesulitan dalam menyebarkan angket penelitian kepada beberapa mahasiswa karena mereka sulit untuk memberikan waktu untuk mengisi angket yang disebar.
2. Peneliti tidak dapat memastikan tingkat kejujuran responden dalam menjawab setiap butir pernyataan pada angket yang telah disebar,

¹⁵ Fadillah, N. (2022). Pengaruh Religiusitas, Literasi Keuangan, dan Persepsi Kemudahan terhadap Minat Menggunakan Layanan *Paylater* pada Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 10(1), 45–56.

sehingga hal ini dapat mempengaruhi validitas dan reliabilitas data yang diperoleh.

3. Keterbatasan pada penggunaan variabel independen hanya menggunakan variabel religiusitas, pengetahuan, dan kemudahan sebagai faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan layanan Paylater, sehingga belum mencakup variabel lain yang mungkin juga berpengaruh.
4. Terbatasnya akses terhadap buku-buku referensi dan literatur yang relevan dengan topik penelitian menjadi salah satu kendala dalam penguatan landasan teori, sehingga peneliti harus lebih selektif dan cermat dalam memilih sumber-sumber pustaka yang tersedia.

Dari sekian hambatan yang dihadapi tersebut, peneliti tetap berusaha keras agar penelitian yang dibuat menjadi lebih baik dan memiliki makna. Hingga akhirnya dengan segala usaha dan ikhtiar serta bantuan dari pihak lain skripsi ini dapat terselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka kesimpulan yang dapat diperoleh yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa variabel Religiusitas (X1) terhadap Minat Menggunakan Layanan Paylater (Y) memiliki nilai *thitung* sebesar 6,798, lebih besar dari *ttabel* sebesar 1,661. Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000, yang berada di bawah ambang batas signifikansi 0,1 ($0,000 < 0,1$). Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel religiusitas terhadap minat mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidimpuan dalam menggunakan layanan Paylater.
2. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan diketahui variabel Pengetahuan (X2) terhadap Minat Menggunakan Layanan Paylater (Y) menunjukkan nilai *thitung* sebesar 3,135 lebih besar dari *ttabel* 1,661, dan nilai signifikansi sebesar 0,002 yang juga berada di bawah ambang batas 0,1 ($0,002 < 0,1$). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan layanan Paylater.
3. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan diketahui variabel Kemudahan (X3) terhadap Minat Menggunakan Layanan Paylater (Y) diperoleh nilai *thitung* sebesar 3,818 $>$ *ttabel* 1,661, dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih

kecil dari 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan dalam menggunakan layanan Paylater.

4. Hasil uji simultan diketahui Nilai F_{tabel} untuk tingkat signifikansi 0,1 dengan df_1 (jumlah variabel independen) = 3 dan df_2 ($n - k - 1 = 96 - 3 - 1$) = 92 diperoleh sebesar 3,94. Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) pada tabel di atas, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 32,146, sedangkan F_{tabel} sebesar 3,94. Karena F_{hitung} (32,146) > F_{tabel} (3,94) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,1$, maka H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel Religiusitas, Pengetahuan, dan Kemudahan terhadap Minat Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan dalam Menggunakan Layanan *Paylater*.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara Religiusitas, Pengetahuan, dan Kemudahan terhadap Minat Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan dalam Menggunakan Layanan *Paylater*. Sebagai implikasinya, temuan ini menekankan bahwa aspek religiusitas perlu diperhatikan dalam strategi pemasaran layanan keuangan digital seperti Paylater. Pihak penyedia layanan diharapkan mampu mengomunikasikan nilai-nilai kesesuaian syariah, transparansi, dan etika dalam sistem transaksi yang ditawarkan agar lebih selaras dengan nilai keagamaan mahasiswa sebagai konsumen.

Selain itu, pengetahuan juga terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap minat. Maka implikasinya, penyedia layanan *Paylater* sebaiknya meningkatkan literasi keuangan digital di kalangan mahasiswa, misalnya melalui seminar, konten edukatif di media sosial, atau kerja sama dengan kampus untuk menyosialisasikan penggunaan *Paylater* secara cerdas dan aman. Kemudahan dalam akses dan penggunaan juga menjadi faktor penting yang mendorong minat mahasiswa. Oleh karena itu, perusahaan fintech harus terus mengembangkan sistem yang ramah pengguna (*user-friendly*), cepat, dan minim hambatan teknis.

Secara simultan, ketiga variabel tersebut memengaruhi minat mahasiswa menggunakan *Paylater*. Maka sebagai implikasi strategis, penyedia layanan perlu mengintegrasikan pendekatan religius, edukatif, dan teknologis dalam satu strategi pemasaran terpadu yang relevan dengan karakteristik dan kebutuhan mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidimpuan. Dengan demikian, minat pengguna dapat ditingkatkan secara optimal dan berkelanjutan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka beberapa saran antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Penyedia Layanan *Paylater*, disarankan untuk lebih memperhatikan aspek religiusitas dalam promosi dan layanan yang ditawarkan, misalnya dengan menekankan aspek kesesuaian syariah, transparansi transaksi, dan

bebas riba, agar lebih sesuai dengan nilai-nilai mahasiswa UIN SYAHADA yang memiliki latar belakang religius.

2. Bagi Mahasiswa, disarankan untuk terus meningkatkan pengetahuan terkait literasi keuangan digital, termasuk memahami manfaat, risiko, serta cara penggunaan layanan Paylater secara bijak agar tidak terjebak dalam penggunaan berlebihan atau konsumtif.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel lain seperti pengaruh gaya hidup, pengendalian diri, atau pengaruh lingkungan sosial agar penelitian tentang minat menggunakan layanan Paylater menjadi lebih komprehensif dan relevan dengan perkembangan teknologi keuangan saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, L. A., et al. (2020). *Aplikasi teknologi informasi: Konsep dan penerapannya*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Aini, I., Windari, W., & Lubis, R. W. (2022). Analisis minat mahasiswa dalam menggunakan mobile banking. *Nahdatul Iqtishadiyah: Jurnal Perbankan Syariah*, 2(1).
- Anita, S. Y. (2024). *Preferensi nasabah pada produk bank syariah berdasarkan religiusitas dan kualitas layanan*. Denpasar: Infes Media.
- Arikunto, S. (2010). *Manajemen penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII). (2024). Tingkat penetrasi internet Indonesia capai 79,5% per 2024. *Databoks Katadata*. Diakses 2 November 2024, dari <https://databoks.katadata.co.id>
- Ayuningtiyas, K., & Gunawan, H. (2018). Pengaruh kepercayaan, kemudahan dan kualitas informasi terhadap keputusan pembelian daring di aplikasi Bukalapak pada mahasiswa Politeknik Negeri Batam. *Journal of Applied Business Administration*, 2(1).
- Bank Indonesia. (2017). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang penyelenggaraan teknologi finansial*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Budianto, A. (2024). *E-bisnis: Konsep dan implementasi praktis*. Yogyakarta: Deepublish.
- Budianto, A. (2024). *E-bisnis: Konsep Dan Implementasi Praktis*. Yogyakarta: Deepublish.
- Center of Strategic and International Studies. (2009). *Dunia EKUIN dan perbankan*. Universitas Michigan.
- Departemen Agama RI. (2015). *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Bandung: J-Art.
- Dinar, T. (2020). *Fintech syariah: Teori dan terapan*. Surabaya: Scorpio.
- Djamhari, E. A., dkk. (2023). *Buku saku konsumen cerdas produk keuangan digital*. Jakarta: Perkumpulan PRAKARSA.

- Djamhari, E. A., dkk. (2023). *Buku saku konsumen cerdas produk keuangan digital*. Jakarta: Perkumpulan PRAKARSA.
- Eco, A. (2024). Perkembangan fintech di Indonesia: Dampak terhadap sektor perbankan. *Abhiseva.id*. Diakses 8 November 2024, dari <https://abhiseva.id>
- Fauziatal, I. (2019). Epistemologi tafsir hukum ayat riba. *Tawazun: Journal of Sharia Economic Law*, 2(2).
- Harahap, D. (2021). Problematika perilaku konsumen lembaga keuangan dan perbankan Islam. *Human Falah*, 8(1), Januari–Juni.
- Irmadhani, & Nugroho, M. A. (2012). Pengaruh persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan dan *computer self-efficacy* terhadap penggunaan *online banking* pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Program Studi Akuntansi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, Program Studi Akuntansi.
- Ismi, K. (2020). Analisis minat bertransaksi menggunakan *financial technology* (FINTECH) di Jawa Tengah. *STABILITY: Journal of Management & Business*, 3(2).
- Jogiyanto, H. M. (n.d.). *Sistem informasi keperilakuan*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Kambuaya, C. (2018). Pengaruh motivasi, minat, kedisiplinan dan adaptasi diri terhadap prestasi belajar siswa peserta program afirmasi pendidikan menengah asal Papua dan Papua Barat di Kota Bandung. *Share: Social Work Journal*, 5(2).
- Kambuaya, C. (2018). Pengaruh motivasi, minat, kedisiplinan dan adaptasi diri terhadap prestasi belajar siswa peserta program afirmasi pendidikan menengah asal Papua dan Papua Barat di Kota Bandung. *Share: Social Work Journal*, 5(2).
- Kusrini. (2016). *Sistem pakar: Teori dan aplikasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Kusuma, A. M., dkk. (2020). *Manajemen pemasaran: Dinamika, optimasi dan aplikasi*. Yogyakarta: Diandra Primamitra Media.
- Literasi Nusantara. (2023). *Fintech lending syariah: Eksistensi dan urgensi pengaturannya di Indonesia*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Muhammad. (2009). *Metodologi penelitian Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Pramudena, S. M., & Azmia, N. (2022). *Financial technology* (hlm. 38). Depok: Penerbit KBM Indonesia.
- Pramudena, S. M., & Azmia, N. (2025). *Financial technology*. Depok: Penerbit KBM Indonesia.
- Rahman, H. (2023). *Metode pengukuran usability pada aplikasi web dan mobile*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sabila, N. A. (2019). Integrasi aqidah dan akhlak (Telaah atas pemikiran Al-Ghazali). *Nalar: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam*, 3(2), 75.
- Sahir, S. H. (n.d.). *Metodologi penelitian* (hlm. 16). Jogjakarta: KBM Indonesia.
- Suryadi, B., & Hayat, B. (2021). *Religiusitas: Konsep, pengukuran, dan implementasi di Indonesia*. Jakarta: Bibliosmia.
- Tech in Asia. (n.d.). Data fintech Indonesia: Panduan lengkap. *Tech in Asia Indonesia*. Diakses 2 November 2024, dari <https://id.techinasia.com/data-fintech-indonesia-panduan-lengkap>
- Walgito, B. (2014). *Pengantar psikologi umum*. Jakarta: Andi.
- Wardhana, A., dkk. (2024). *Perilaku konsumen di era digital*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Wardhana, A., Dkk. (2024). *Perilaku Konsumen Di Era Digital*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Yindrizal, Y., dkk. (2023). *Implementasi kualitas sistem informasi akademik dalam pelayanan administrasi akademik*. Pasaman Barat: CV. Azka Pustaka.
- Yogananda, A. S., & Dirgantara, I. M. B. (2017). Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, kepercayaan dan persepsi risiko terhadap minat untuk menggunakan instrumen uang elektronik. *Diponegoro Journal of Management*, 6(4). <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Yudha, A. T. R. C., dkk. (2020). *Fintech syariah: Teori dan terapan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Yuliana, O. Y. (2000). Penggunaan teknologi internet dalam bisnis. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 2(1).

RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Marintan
2. NIM : 1940100116
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan/ 20 Maret 2001
5. Anak Ke : dari Bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Jl. Thamrin Belakang
10. Telp. HP : 082360793176
11. e-mail : marintanharahap108@gmail.com

II. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah
 - a. Nama : Panjang Harahap
 - b. Pekerjaan : Wiraswasta
 - c. Alamat : Jl. Thamrin Belakang
 - d. Telp. HP : 082283918143
2. Ibu
 - a. Nama : Alm. Sangkot Tanjung
 - b. Pekerjaan : -
 - c. Alamat : -

III. PENDIDIKAN

1. SD N 12 Padangsidempuan Tamat Tahun 2013
2. SMP N 1 Padangsidempuan Tamat Tahun 2016
3. SMAN 1 Padangsidempuan Tamat Tahun 2019
4. S.1 UIN SYAHADA Padangsidempuan Tamat Tahun 2025

IV. ORGANISASI

1. **Internal**
Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (DEMA FEBI)
Himpunan Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah (HMP PS)
2. **Eksternal**
Gerakan Amal Cepat Kota Padangsidempuan (GERCEP)

KUESIONER (AGKET) PENELITIAN

I. IDENTITAS RESPONDEN

Kami mohon kesediaan saudara/i untuk menjawab beberapa pernyataan berikut ini, dengan mengisi titik-titik dan memberi tanda *check list* (✓) atau tanda silang (X) pada kotak yang tersedia.

Nama :

Usia :

Pekerjaan :

Pendidikan :

Jenis Kelamin : ☐ Laki-Laki ☐ Perempuan

II. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan dan jawaban yang tersedia.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda *check list* (✓) atau tanda silang (X) pada kotak yang tersedia.
3. Mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, pada salah satu pilihan jawaban.

No.	Tanggapan Responden	Skor Pernyataan	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Kurang Setuju (KS)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

4. Semua jawaban Saudara/i dijamin kerahasiannya.
5. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian.

III. DAFTAR PERNYATAAN

A. Religiusitas (X_1)

No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya yakin bahwa keputusan dalam menggunakan layanan <i>paylater</i> harus sesuai dengan ajaran agama yang saya anut.					
2	Saya percaya bahwa menggunakan layanan keuangan seperti <i>paylater</i> perlu memperhatikan aspek halal dan haram menurut agama.					
3	Saya memahami hukum agama terkait transaksi keuangan, termasuk layanan <i>paylater</i> .					
4	Saya mengetahui pandangan agama terhadap praktik bunga atau riba dalam layanan <i>paylater</i> .					
5	Saya berusaha mengamalkan ajaran agama dalam mengatur keuangan, termasuk saat mempertimbangkan penggunaan <i>paylater</i> .					
6	Saya menghindari layanan <i>paylater</i> jika tidak sesuai dengan prinsip syariah.					

B. Keamanan (X_2)

No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mengetahui fitur-fitur keamanan yang ditawarkan oleh layanan <i>paylater</i> .					
2	Saya memahami syarat dan ketentuan penggunaan layanan <i>paylater</i> .					
3	Saya mengetahui risiko yang mungkin terjadi saat menggunakan layanan <i>paylater</i> .					
4	Saya merasa aman saat melakukan pendaftaran atau transaksi dengan layanan <i>paylater</i> .					
5	Saya mengetahui bagaimana cara menggunakan layanan <i>paylater</i> secara aman dan bijak.					
6	Saya yakin data pribadi saya aman ketika menggunakan layanan <i>paylater</i> .					

C. Kemudahan (X₃)

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya merasa layanan <i>paylater</i> mudah diakses melalui berbagai perangkat seperti ponsel atau laptop.					
2	Aplikasi atau platform penyedia layanan <i>paylater</i> mudah ditemukan dan diunduh.					
3	Saya tidak mengalami kesulitan saat menggunakan fitur-fitur dalam layanan <i>paylater</i> .					
4	Proses pendaftaran dan transaksi dalam layanan <i>paylater</i> sangat mudah dilakukan.					
5	Saya merasa cepat memahami cara kerja layanan <i>paylater</i> .					
6	Panduan atau informasi penggunaan layanan <i>paylater</i> mudah dimengerti.					

D. Minat Bertransaksi Menggunakan Layanan Paylater (Y)

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya tertarik menggunakan layanan <i>paylater</i> untuk memenuhi kebutuhan pribadi.					
2	Saya merasa tertarik mencoba layanan <i>paylater</i> karena kemudahan yang ditawarkan.					
3	Saya merasa senang jika bisa berbelanja menggunakan layanan <i>paylater</i> .					
4	Saya merasa puas saat menggunakan layanan <i>paylater</i> untuk transaksi.					
5	Saya cenderung memilih layanan <i>paylater</i> dibandingkan metode pembayaran lainnya.					
6	Saya berencana menggunakan layanan <i>paylater</i> untuk transaksi di masa mendatang.					

LEMBAR VALIDASI
Variabel Religiusitas (VARIABEL X₁)

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang peneliti susun.
2. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
1. Keyakinan	1			
	2			
2. Pemahaman hukum agama	3			
	4			
3. Mengamalkan ilmu agama	5			
	6			

Catatan:

.....
.....
.....

PEMBIMBING II

Ihdi Aini, M.E.
NIP. 198912252019032010

LEMBAR VALIDASI
ANGKET VARIABEL PENGETAHUAN (VARIABEL X₂)

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang peneliti susun.
2. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
1) Pengetahuan Produk	1			
	2			
2) Pengetahuan Pembelian	3			
	4			
3) Pengetahuan Pemakaian	5			
	6			

Catatan:

.....
.....
.....

PEMBIMBING II

Ihdi Aini, M.E.
NIP. 198912252019032010

**LEMBAR VALIDASI
VARIABEL KEMUDAHAN (VARIABEL X3)**

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang peneliti susun.
2. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir
3. pernyataan.
4. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
5. Lembar pernyataan terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
1. Mudah diakses	1			
	2			
2. Mudah dalam pengoperasian	3			
	4			
3. Mudah dipelajari	5			
	6			

Catatan:

.....
.....
.....

PEMBIMBING II

**Ihdi Aini, M.E.
NIP. 198912252019032010**

**LEMBAR VALIDASI
VARIABEL MINAT BERTRANSAKSI (VARIABEL Y)**

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang peneliti susun.
2. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir
3. pernyataan.
4. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
5. Lembar pernyataan terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
1. Ketertarikan untuk menggunakan	1			
	2			
2. Perasaan Senang	3			
	4			
3. Kecenderungan untuk menggunakan	5			
	6			

Catatan:

.....

.....

.....

PEMBIMBING II

**Ihdi Aini, M.E.
NIP. 198912252019032010**

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **Ihdi Aini, M.E**

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan dalam Menggunakan Layanan *Paylater*”**

Yang disusun oleh:

Nama : Marintan

NIM : **19 401 00116**

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

PEMBIMBING II

Ihdi Aini, M.E.
NIP. 198912252019032010

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar. 1

Peneliti membagikan lembar angket kepada responden



Gambar. 2

Responden mengisi angket yang diberikan oleh peneliti



Gambar. 3
Mahasiswa sebagai responden mengisi angket yang diberikan oleh peneliti



Gambar. 4
Para responden mengisi angket



Gambar. 5
Responden mengisi angket



Gambar. 6
Beberapa mahasiswi sebagai Responden mengisi angket



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 2865 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/11/2024

25 November 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth. Bapak/Ibu;

1. Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si : Pembimbing I

2. Ihdi Aini, M.E : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Marintan

NIM : 1940100116

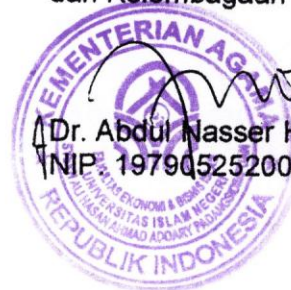
Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa UIN Syahada Padangsidempuan Menggunakan Layanan Paylater.**

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

Tembusan :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 1038 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/04/2025

22 April 2025

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Mohon Izin Riset

Yth; Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan.
Di Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Marintan
NIM : 1940100116
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa UIN Syahada Padangsidempuan Menggunakan Layanan Paylater"**. Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberi izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Isla



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 1197 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/05/2025
Sifat : Biasa
Hal : Surat Keterangan Selesai Riset

07 Mei 2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP : 197905252006041004
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina Tk.I /IVb
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

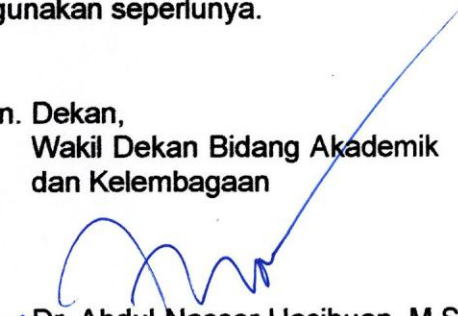
Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MArintan
NIM : 1940100116
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar yang bersangkutan telah melakukan riset di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pada tanggal 22 April 2025 s.d 07 Mei 2025 dengan Judul **"Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa UIN Syahada Padangsidempuan Menggunakan Layanan Paylater"**.

Demikian surat ini disampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.